

**KEPEMIMPINAN VISIONER KYAI DALAM PENGEMBANGAN MUTU
DI PONDOK PESANTREN DARUL GHUROBA BENDA SIRAMPOG
KAB. BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

M. MUSYAFASARI

NIM. 214110401044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : M. Musyafa Asyari

NIM : 214110401044

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu di Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kab. Brebes”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 13 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



M. Musyafa Asyari

NIM. 214110401044

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

KEPEMIMPINAN VISIONER KYAI DALAM PENGEMBANGAN MUTU DI PONDOK PESANTREN DARUL GHUROBA.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

12%

2

ejournal.politeknikmbp.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

4

sip.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**KEPEMIMPINAN VISIONER KYAI DALAM PENGEMBANGAN MUTU DI
PONDOK PESANTREN DARUL GHUROBA BENDA SIRAMPOG KAB. BREBES**

Yang disusun oleh M. Musyafa Asyari (NIM. 214110401044) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 21 Maret 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Dosen Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Maret 2025

Disetujui oleh

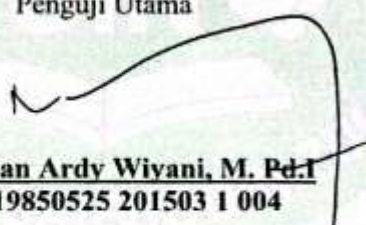
Penguji I/Ketua Sidang/
Pembimbing


Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang

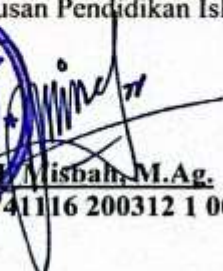

Inten Mustika K, M.Pd.
NIP. 19921017 202321 2 037

Penguji Utama


Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.
NIP. 19850525 201503 1 004

Diketahui oleh :
Jurusan Pendidikan Islam




Dr. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqasyah Skripsi

Sdr. M. Musyafa Asyari

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri

di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : M. Musyafa Asyari

NIM : 214110401044

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu di Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kab. Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 13 Maret 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag
NIP. 19740805 199803 1 004

**KEPEMIMPINAN VISIONER KYAI DALAM PENGEMBANGAN MUTU
DI PONDOK PESANTREN DARUL GHUROBA BENDA SIRAMPOG
KAB. BREBES**

**M. MUSYAFASARI
NIM. 214110401044**

E-mail : musyafaasyari03@gmail.com

Jurusan S1 Program Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Kepemimpinan visioner selalu berkaitan erat dengan adanya visi untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini didasari oleh perkembangan zaman yang menuntut para pemimpin pondok pesantren untuk melakukan inovasi dan terobosan baru agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda, Sirampog, Kab. Brebes. Proses tersebut mencakup tahap penciptaan, perumusan, serta implementasi visi pondok pesantren, yang didukung oleh peran sang kyai sebagai pemimpin visioner yakni sebagai komunikator, motivator, dan penentu arah. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari pemimpin pondok pesantren, guru/ustadz, pengurus, dan santri di pondok pesantren Darul Ghuroba. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metode analisis Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan temuan, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kyai dalam meningkatkan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda, Sirampog, Kab. Brebes berorientasi pada peningkatan kualitas pondok pesantren yang meliputi 3 aspek. Aspek-aspek tersebut mencakup: (1) pengembangan mutu guru/ustadz, (2) pengembangan mutu santri, dan (3) pengembangan mutu pengurus pondok pesantren. Untuk mendukung hal tersebut, pondok pesantren Darul Ghuroba menyediakan wadah bagi pengembangan keterampilan dan kreativitas santri, seperti Warung Kang Santri, Ghuroba Mart, Ghuroba Store, dan MNA Travel.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner Kyai, Pengembangan Mutu, Pondok Pesantren

**VISIONARY LEADERSHIP OF KYAI IN DEVELOPING QUALITY
AT DARUL GHUROBA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, BENDA
SIRAMPOG, BREBES REGENCY**

**M. MUSYAFAS YARI
NIM. 214110401044**

E-mail : musyafaasyari03@gmail.com

Jurusan S1 Program Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Visionary leadership is always closely related to the existence of a vision to achieve organizational goals. This research is based on the times that require leaders of Islamic boarding schools to make new innovations and breakthroughs in order to compete with other educational institutions. This study aims to analyze how the kyai's visionary leadership in quality development at Darul Ghuroba Benda Islamic Boarding School, Sirampog, Brebes Regency. The process includes the stages of creating, formulating, and implementing the vision of the boarding school, which is supported by the role of the kyai as a visionary leader, namely as a communicator, motivator, and direction setter. This type of research is qualitative. The research subjects consisted of the leader of the boarding school, teachers/ ustadz, administrators, and students at Darul Ghuroba boarding school. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Furthermore, the data were analyzed using the Miles and Huberman analysis method, namely data collection, data reduction, presenting findings, and verification or conclusion drawing. The results showed that the kyai's visionary leadership in improving quality at the Darul Ghuroba boarding school in Benda, Sirampog, Brebes Regency is oriented towards improving the quality of the boarding school which includes 3 aspects. These aspects include: (1) quality development of teachers/ ustadz, (2) quality development of students, and (3) quality development of boarding school administrators. To support this, Darul Ghuroba Islamic boarding school provides a platform for the development of students' skills and creativity, such as Warung Kang Santri, Ghuroba Mart, Ghuroba Store, and MNA Travel.

Keywords: Visionary Leadership Kyai, Quality Development, Islamic Boarding School

MOTTO

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَحَ السَّبِيلُ

“Jika tekadnya benar, maka akan terang jalannya”¹



¹ Riswandi, “Kumpulan Mahfudzot (Kata Mutiara Bahasa Arab)”, <https://www.santrialat.com/2023/07/kumpulan-mahfudzot-kata-mutiara-bahasa.html>, diakses pada tanggal 16 Desember 2024 pada pukul 10.00.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya panjatkan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang dengan *rahmat*, *hidayah*, serta *inayah*-Nya yang telah diberikan sehingga karya tulis ini bisa diselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, dan rasa bahagia menyelimuti hati, saya persembahkan karya ini untuk keluarga saya terkhusus ibu tercinta ibu Masturoh dan ayah saya bapak Farhan yang selalu mendukung serta memberikan doa agar diberikan kemudahan dalam segala urusan. Terimakasih juga kepada seluruh kakak-kakakku tersayang, mba Nurma dan lainnya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Darul Ghuroba, Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci, keluarga besar Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN SAIZU, dan angkatan MPI A tahun 2021, serta saudara dan sahabat yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan do'anya. Semoga kita selalu mendapatkan keberkahan dan hidayah-Nya.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan *rahmat, hidayah*, serta *inayah*-Nya kepada makhluk-Nya. Shalawat bertangkaikan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beliaulah pembawa *risalah, rahmat*, dan *uswah khasanah* bagi kita semua. Harapan beriringan doa, semoga kita tergolong menjadi umatnya yang selalu mengikuti ajaran dan akhlaknya. Dengan penuh rasa syukur, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Kepemimpinan Visioner dalam Pengembangan Mutu di Pondom Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kab. Brebes*

Dengan selesainya skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Saya hanya bisa menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan menasehati penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

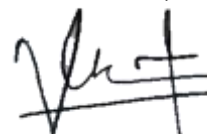
1. Prof. Dr. H Fauzi, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Misbah, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd, Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

7. Bapak Prof. Dr. H Fauzi, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu dalam memberikan arahan pembuatan skripsi sehingga penelitian dapat menyelesaikannya dengan baik
8. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Orang tua dan keluarga peneliti (ibu Masturoh dan bapak Farhan) yang telah merawat, mendidik, dan mendukung segala hal yang dilakukan oleh anaknya ini. Ibu Yati selaku ibu kedua peneliti dan kakak-kakakku tersayang mba Nurma, mas Zaelani, mas Sonhaji, dan lain-nya yang telah memberikan dukungan dan motivasinya selama ini.
10. Pengasuh dan santri pondok pesantren Darul Ghuroba, dan pondok pesantren Al Hidayah yang telah mendukung dan mendo'akan peneliti selama ini.
11. Seluruh keluarga besar Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN SAIZU yang telah memotivasi peneliti.
12. Dan seluruh sahabat seperjuangan MPI A tahun 2021 yang selama itu telah berjuang bersama peneliti hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan islam, serta menjadi amal jariyah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat.

Purwokerto 12 Maret 2025

Penulis,



M. Musyafa Asyari

NIM. 214110401044

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	Ş	De
ذ	zal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	d'ad	Đ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	Ž	zet (dengan titik dibawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	G	ge
ف	fa’	F	ef
ق	qaf	Q	qi
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	M	‘en
و	Waw	W	w
ه	ha’	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftrong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan "h".

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Riset Relevan	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kepemimpinan Visioner Kyai	14

1. Pengertian Kepemimpinan Visioner Kyai.....	14
2. Karakteristik Kepemimpinan Visioner Kyai	18
4. Peran Kepemimpinan Visioner Kyai.....	23
5. Langkah-langkah Kepemimpinan Visioner Kyai	25
B. Pengembangan Mutu Pesantren	26
1. Konsep Mutu Pesantren	26
2. Indikator Keberhasilan Mutu Pesantren.....	28
3. Faktor Penghambat Mutu Pesantren	29
C. Pondok Pesantren	31
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	31
2. Karakteristik Pondok Pesantren	32
3. Unsur-Unsur Pondok Pesantren	34
D. Kepemimpinan Visioner Kyai dalam Pengembangan Mutu Pondok Pesantren.....	35
1. Standar Mutu Ustadz/ Guru	35
2. Standar Mutu Santri	37
3. Standar Mutu Pengurus	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Metode Analisis Data	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ghuroba.....	51
2. Kondisi Umum Pondok Pesantren Darul Ghuroba	53
3. Fasilitas Pondok Pesantren Darul Ghuroba.....	56
B. Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu di Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kab. Brebes	56
1. Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu Ustadz/ Guru di Pondok Pesantren Darul Ghuroba	57
2. Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu Santri di Pondok Pesantren Darul Ghuroba.....	63
3. Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu Pengurus di Pondok Pesantren Darul Ghuroba.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	80
C. Kata Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Santri Pertama Pondok Pesantren Darul Ghuroba.....	52
Tabel 2. Tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ghuroba.....	54
Tabel 3. Santri Pondok Pesantren Darul Ghuroba.....	55
Tabel 4. Struktur Pengurus Santri Putra.....	74
Tabel 5. Struktur Pengurus Santri Putri.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemberian motivasi kyai saat rapat bulanan.....	61
Gambar 2. Pemberian reward bagi santri berprestasi.....	65
Gambar 3. Toko Ghuroba Store.....	68
Gambar 4. Warung Kang Santri.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 2 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 8 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 9 Sertifikat KKN
- Lampiran 10 Sertifikat PPL
- Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 14 Proses Pembejalaran di Pondok Pesantren Darul Ghuroba
- Lampiran 15 Surat Keterangan Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 16 Transkrip Nilai
- Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering dianggap sebagai bidang yang membentuk karakter masyarakat. Masyarakat yang berkarakter mencerminkan peradaban yang tinggi. Namun, hal ini masih sebatas konsep ideal. Dalam kenyataannya, masih banyak ditemukan perilaku masyarakat yang kurang mencerminkan keadaban.² Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, sebab manusia belajar bagaimana menghadapi berbagai masalah yang ada di dunia untuk mempertahankan hidupnya melalui pendidikan. Dalam pandangan Islam, pendidikan berfungsi mengubah perkembangan alami menjadi perkembangan terarah dan tertuju.³ Semua hal tersebut dapat ditemukan dalam pondok pesantren, karena pondok pesantren adalah lembaga yang berperan besar dalam pembentukan karakter bangsa dan negara.

Menurut Imam Syafe'i, pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang telah memainkan peran penting dalam perkembangan pendidikan dan pembentukan karakter bangsa. Awal kehadiran pondok pesantren bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup (*tafaqquh fi al-din*) dengan menekankan pentingnya moral dalam bermasyarakat.⁴ Pondok pesantren bertujuan untuk mencetak santri-santrinya agar memiliki moral dan karakter yang kuat. Akan tetapi, banyak pondok pesantren yang gagal dalam membangun moral dan karakter santrinya. Seperti kasus penganiayaan santri oleh seniornya pada bulan Januari 2024. Kejadian tersebut terjadi di salah satu pondok pesantren di Kecamatan

² Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Di PAUD Banyu Belik Purwokerto," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020). hlm. 30.

³ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (n.d.): hlm. 462.

⁴ Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2015). hlm. 86.

Mojo, Kediri, Jawa Timur. Korban sampai meninggal dunia setelah dianiaya oleh empat seniornya. Kini pelaku telah ditetapkan menjadi tersangka.

Lembaga pendidikan terkhusus pondok pesantren harus bisa menghasilkan generasi muda yang memiliki kompetensi dan moral yang baik. Namun jauh dari hal itu, pada bulan Agustus 2024 puluhan santri laki-laki yang berjumlah 43 menjadi korban kekerasan seksual yang dilakukan oleh dua tenaga pengajar salah satu pondok pesantren di Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Hal tersebut terjadi karena kelalaian dari pemimpin pondok pesantren (Kyai) itu sendiri. Seharusnya kyai dalam kepemimpinannya mampu mendidik karakter santri, pengurus, dan pengajar dengan baik.⁵ Karena kepemimpinan tidak terletak pada otoritas atau kecerdasan semata, melainkan pada kekuatan pribadi seseorang.

Kyai dan pondok pesantren adalah dua hal yang saling terkait erat dan tidak bisa dipisahkan, karena peran kyai sangat dominan dalam menentukan kebijakan, pengelolaan, dan pengembangan pondok pesantren. Dengan karisma dan kemampuannya, kyai mampu memimpin dan mengelola pesantren secara efektif serta menjadikannya sebagai pelopor pendidikan islam di Indonesia.⁶ Seseorang dapat disebut sebagai kyai sejati jika memiliki sifat zuhud, bijaksana, dan mendalami ilmu-ilmu syariat.

Pemimpin yang berkualitas tidak lepas dari pengembangan dirinya terlebih dahulu sebelum berusaha memperbaiki orang lain. Hal itu juga di latar belakang oleh lemahnya visi dan tujuan yang dirumuskan. Oleh karena itu menyebabkan pesantren kesulitan untuk mengikuti dan menguasai perkembangan zaman.⁷ Hanya sedikit pesantren yang secara sadar mampu

⁵ Fathul Aminudin Aziz, “*Manajemen dalam Perspektif Islam*,” (Cilacap: Pustaka EL-Bayan, 2017), hlm. 53

⁶ Mia Kurniati, Miftahus Surur, and Ahmad Hafas Rasyidi, “Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat,” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 2, no. 2 (2019). hlm. 195.

⁷ Fata Asyrof Yahya, “Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu Dan Kualitas,” *el-Tarbawi* 8, no. 1 (2015): hlm 106, https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj1IOD_3_3oAhXiQ3wKHb2SDC4QFjACegQIBhAB&url=http%3A%2F%2Fjurnal.uui

merumuskan tujuan pendidikan serta mengintegrasikannya ke dalam rencana kerja atau program yang terstruktur.

Kepemimpinan visioner merupakan salah satu kepemimpinan yang mampu mengembangkan mutu di pondok pesantren dengan merekatkan hubungan antara kyai, pengurus, dan santri. Pondok pesantren bisa tumbuh dan berkembang apabila dibangun dengan kepemimpinan yang baik dan terstruktur. Seperti sebuah negara yang jika dikelola oleh seorang *leader* (pemimpin) yang berintegritas, maka suatu negara tersebut akan meraih kesuksesan dalam menjalankan visi dan misinya. Karena dengan adanya pemimpin yang berintegritas, maka para bawahannya akan berusaha menjaga integritas bahkan setia untuk mendukung semua elemen yang berkaitan dengan kelancaran dalam roda pemerintahan dalam mewujudkan tujuan yang sejalan dengan visi misi pemimpinnya.⁸

Kepemimpinan visioner salah satunya ditandai dengan kemampuan membuat rumusan visinya menggambarkan sasaran apa yang hendak dicapai dari pengembangan organisasi yang dipimpinnya di masa yang akan datang.⁹ Visi organisasi menjadi penting dalam kepemimpinan visioner karena membimbing kebijakan dan operasionalisasi kerja organisasi. Sebuah organisasi yang ingin efektif dan kompetitif harus memiliki visi yang jelas dan dipahami oleh seluruh anggota, termasuk jajaran manajemen hingga bagian kebersihan.¹⁰

Salah satu pondok pesantren yang menerapkan kepemimpinan visioner adalah di pondok pesantren Darul Ghuroba yang terletak di desa Benda, kecamatan Sirampog, kabupaten Brebes. Pondok pesantren Darul Ghuroba

ac.id%2FTarbawi%2Farticle%2FviewFile%2F3976%2F4810&usg=AOvVaw1flr-X-nemG3QkQHMy1bft.

⁸ Budi Suhartawan, "Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Al- Qur ' an," *Tafakkur* 2 (2021). hlm. 2.

⁹ Manner Tampubolon, "Model Kepemimpinan Visioner Dalam Mendukung Perkembangan Organisasi," *JEBIT MANDIRI - Jurnal Ekonomi Bisnis dan Teknologi* 2, no. 1 (2022): hlm. 1.

¹⁰ Ervin Aulia Rachman et al., "Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023), hlm. 1026.

merupakan salah satu pondok pesantren yang telah lama berdiri dan memiliki peran signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di wilayah tersebut.

Pondok pesantren akan berhasil mencapai mutu dan tujuannya jika implementasi kepemimpinan visioner berjalan dengan baik. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kepemimpinan visioner di Pondok Pesantren Darul Ghuroba. Studi ini akan meneliti bagaimana visi pemimpin direncanakan, dikomunikasikan, dan diimplementasikan dalam berbagai aspek pengelolaan pondok pesantren. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis dampak kepemimpinan visioner terhadap perkembangan pondok pesantren, baik dari segi kualitas pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia.

Keberhasilan pondok pesantren tergantung dari kebijakan kyai yang diterapkan di pesantren tersebut. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, mendapati bahwasannya mutu ustadz/guru, santri, hingga pengurus yang ada di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kabupaten Brebes masuk kedalam kategori masih lemah. Hal ini ditandai oleh beberapa faktor, seperti jumlah dan kualifikasi pendidik yang belum memenuhi standar, keterbatasan sarana dan prasarana, serta tingkat prestasi yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan dari pendanaan dan juga masih terbatasnya relasi. Oleh karena itu untuk mengatasi keterbatasan tersebut, kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kabupaten Brebes melalui praktek kepemimpinannya berikhtiar untuk menjadikan mutu sebagai sasaran yang dituju dalam kegiatan manajerialnya.

Pimpinan pondok pesantren, K. H. Ridlwan Muwaffiq Lc (Gus Ridlwan) memiliki visi untuk menjadikan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang mencetak generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah. Gaya kepemimpinan kyai pondok pesantren Darul Ghuroba merupakan salah satu faktor terpenting dalam tingkat perkembangan pesantren, sehingga dari hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: Kepemimpinan Visioner

Dalam Pengembangan Mutu di Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan visioner diterapkan di pondok pesantren tersebut, serta bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan mutu pondok pesantren di masa depan.

B. Definisi Konseptual

1. Kepemimpinan Visioner

Arah dan tujuan sebuah organisasi atau lembaga sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Meskipun ada teori yang menekankan bahwa semangat dan kompetensi anggota merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan, pemimpin yang berkarisma dan memiliki jiwa kepemimpinan tetap memegang peran penting dalam mewujudkan tujuan organisasi.¹¹ Dalam pandangan Islam, kepemimpinan berarti merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu untuk menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT.¹²

Kepemimpinan biasa disebut sebagai seseorang yang di rekrut menjadi ketua dalam sebuah bidang dan harus bertanggung jawab untuk apapun yang dilakukannya. Tetapi berbeda dengan kepemimpinan dalam perspektif islam, kepemimpinan itu memiliki arti tersendiri yaitu kepemimpinan yang bersangkutan dengan ajaran-ajaran agama islam disitu kita harus menerapkan bagaimana caranya agar kita menjadi pemimpin yang baik, benar, dan bertanggung jawab seperti Rasulullah SAW.

Prinsip kepemimpinan Islam berdasarkan Al-Qur'an terdiri kedalam tiga prinsip antaranya; Pertama, manusia dalam prinsip kekhalifahan. Kedua, prinsip keimanan terhadap keberhasilan kepemimpinan. Dan

¹¹ Siti Maesaroh, Hamdan Adib, and Novan Ardy Wiyani, "Implementasi Model Kepemimpinan Transformasional Di Pesantren Khozinatul 'Ulum Blora," *JIE (Journal of Islamic Education)* 7, no. 1 (2022). hlm. 43.

¹² Risma, Dewi Maharani, and Mukhlis Kaspul Anwar, "Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam Dan Perspektif Manajemen," *SURPLUS, Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2022), hlm. 6.

Ketiga, prinsip ulil amri dalam pemerintahan.¹³ Salah satu gaya kepemimpinan adalah kepemimpinan visioner. Kepemimpinan visioner mengacu kepada visi yang akan dituju kedepan dan mengambil langkah untuk mewujudkannya. Karena visioner berasal dari kata visi, yaitu daya pandang jauh ke depan, mendalam dan luas yang merupakan daya pikir abstrak yang memiliki kekuatan amat dahsyat yang dapat menerobos segala batas-batas fisik, waktu dan tempat.¹⁴ Visi sangat penting untuk diwujudkan karena visi adalah segala sesuatu yang ingin dicapai dari seluruh aktivitas. Visi juga dapat menjadi gambaran tentang sesuatu yang akan dicapai di masa depan¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kepemimpinan visioner adalah kepemimpinan yang berfokus pada visi jangka panjang dan langkah strategis untuk mencapainya, dengan visi sebagai panduan utama dalam meraih tujuan masa depan.

2. Pengembangan Mutu

Menurut Joseph Juran yang dikutip oleh Ijudin mengatakan bahwa, mutu harus berdasarkan fungsionalitas. Menurutnya, mutu adalah kesesuaian produk dengan penggunaan, seperti sepatu olahraga yang dirancang untuk olahraga, atau sepatu kulit yang dirancang untuk ke kantor atau ke pesta. Dalam kerangka pesantren, maka mutu merupakan kesesuaian antara pengguna jasa pesantren yaitu wali santri yang sangat beragam dalam memberikan gambaran eksistensi pesantren itu sendiri.¹⁶

Pengembangan mutu pesantren berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, lingkungan, dan manajemen di pesantren sehingga

¹³ Subhan Mubarak, "Prinsip Kepemimpinan Islam Dalam Pandangan Al-Qur'an," *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (2021). hlm. 4.

¹⁴ Yuni Siswanti and Istiana Rahatmawati, "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada Ukm Paguyuban Batik Giriloyo Di Kabupaten Bantul Yogyakarta)" (2014): hlm. 75.

¹⁵ Rasto Rasto, "Kepemimpinan Visioner," *Jurnal MANAJERIAL* 2, no. 2 (2019): hlm. 18.

¹⁶ Ijudin, "Pengembangan Konsep Mutu Pendidikan Pesantren," *Pendidikan Universitas Garut* 09, no. Pesantren (2015): hlm.18.

mampu menjawab kebutuhan zaman serta melahirkan lulusan yang unggul dalam berbagai aspek, baik dalam ilmu agama maupun ilmu umum.

3. Pondok Pesantren

Lembaga pondok pesantren dalam menghadapi perubahan dalam hal teknologi namun tetap menjadi santri yang tidak sirna watak dan tradisi kepesantrenannya. Sehingga kemajuan teknologi yang ada saat ini mengharuskan pondok pondok pesantren mengevaluasi dan merevisi terhadap manajemen mutu pendidikannya agar sumber daya manusia berada dikawasan pondok maupun para alumni dapat berkontribusi baik bagi masyarakat, negara, dan dunia pendidikan.¹⁷

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu dan pengetahuan, namun mengajarkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah Swt melalui rutinitas ibadah dan suasana religius yang mendukung. Pondok pesantren pun membekali para santri dengan keterampilan kerja dan keterampilan sosial kemasyarakatan melalui pengabdian kepada masyarakat.¹⁸

Salah satu pondok pesantren yang membekali para santri dengan keterampilan kerja dan keterampilan sosial adalah pondok pesantren Darul Ghuroba. Pondok pesantren Darul Ghuroba merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. kepemimpinan visioner kyai di pondok pesantren Darul Ghuriba berorientasi dalam meningkatkan mutu pondok pesantren yang meliputi 3 aspek. Aspek-aspek tersebut mencakup: (1) pengembangan mutu guru/ustadz, (2) pengembangan mutu santri, dan (3) pengembangan mutu pengurus pondok pesantren.

¹⁷ Ummah Karimah et al., "Pondok Pesantren Dan Tantangan: Menyiapkan Santri Tangguh Di Era Society," *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): h. 46.

¹⁸ Ummah Karimah, "Pondok Pesantren Dan Pendidikan : Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 137.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kepemimpinan visioner dalam pengembangan mutu di Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kab. Brebes?

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, dapat di paparkan rumusan masalah menjadi beberapa sub sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu guru/ ustadz di pondok pesantren Darul Ghuroba?
2. Bagaimana kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu santri di pondok pesantren Darul Ghuroba?
3. Dan bagaimana kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu pengurus di pondok pesantren Darul Ghuroba?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui implementasi kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu guru/ ustadz di pondok pesantren Darul Ghuroba
- b. Untuk mengetahui implementasi kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu santri di pondok pesantren Darul Ghuroba
- c. Untuk mengetahui implementasi kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu pengurus di pondok pesantren Darul Ghuroba

2. Manfaat penelitian

a. Teoritis/ Akademis

- 1) Bagi peneliti, penelitian akan memberikan manfaat karena adanya pengetahuan baru mengenai kepemimpinan kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren.
- 2) Sebagai pengetahuan yang dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian yang lainnya.

b. Praktis

1. Bagi kyai pondok pesantren

Bagi kyai pondok pesantren, sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan program-program baru yang menyesuaikan dengan visi yang ada di pondok pesantren dan juga dalam mengelola pondok pesantrennya.

2. Bagi pengajar pondok pesantren

Bagi pengajar pondok pesantren, sebagai bahan rujukan dalam mengelola pondok pesantren yang bermutu.

3. Bagi wali santri

Bagi wali santri, sebagai motivasi meningkatkan belajar santri dengan program-program kegiatan yang telah direncanakan oleh kyai.

4. Bagi pengurus

Bagi pengurus, sebagai motivasi dalam meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam mengurus pondok pesantren.

5. Bagi peneliti

Bagi peneliti, bisa menambah wawasan dan pengetahuan dengan hal yang berkaitan dengan kepemimpinan visioner kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda, Sirampog, Kabupaten Brebes. Peneliti dapat mengetahui strategi untuk pengembangan visi yang ada di pesantren. Mengetahui penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan melihat secara langsung dilapangan. Dan juga untuk mendapatkan gelar S. Pd.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian yang selanjutnya akan datang, khususnya bidang keilmuan manajemen pendidikan islam terkait kepemimpinan visioner dan juga pengembangan pondok pesantren.

E. Kajian Riset Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber kajian pustaka dari

hasil skripsi/ Jurnal/ Tesis atau pun buku yang relavan dengan masalah yang akan penulis teliti. Adapun beberapa hasil penelitian yang relavan diantaranya sebagai berikut:

Buku karya Eric Hermawan, MM, MT & Dingot Hamonang Ismail, M.Si, yang berjudul *Kepemimpinan Mengenal Konsep dan Gaya Kepemimpinan untuk Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Buku tersebut membahas pentingnya faktor kepemimpinan untuk menunjang perubahan pada mutu setiap satuan lembaga pendidikan menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu ada relevansi buku tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terkait pengembangan mutu berdasarkan faktor kepemimpinan.¹⁹

Buku karya Sabar Budi Raharjo, Dkk yang berjudul *sistem penjaminan mutu pendidikan*. Buku tersebut membahas mengenai standar nasional pendidikan serta membahas tentang pningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah yang merupakan suatu proses yang terstruktur, terpadu, dan berkelanjutan. Hal tersebut bertujuan sebagai jaminan bahwa seluruh aspek dalam penyelenggaraan pendidikan telah memenuhi standar serta ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu ada relevansi buku tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pengembangan mutu pendidikan.²⁰

Skripsi oleh Lukluk Quthrotun Nada, mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo” tahun 2021. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang berfokus pada kepemimpinan visioner kepala madrasah di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. Dengan penelitian sekarang

¹⁹ Eric Hermawan and Dingot Hamonangan Ismail, *Kepemimpinan : Mengenal Konsep Dan Gaya Kepemimpinan, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022.

²⁰ Sabar Budi Raharjo et al., *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Redaksi*., 2019.

berbeda dari segi tempat dan juga subjek penelitiannya, dan juga lembaga pendidikannya. Penelitian sekarang ini lebih mengarah kepada lembaga pendidikan nonformal ataupun pesantren.²¹

Tesis oleh Kemina, mahasiswa manajemen pendidikan islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kota Bandar Lampung” tahun 2023. Menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam menyiasati masa depan dengan cara melanjutkan visi misi yang sudah terbentuk sebelumnya.²²

Skripsi oleh Intami Laode, mahasiswa manajemen pendidikan islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Ngaliyan 01” tahun 2020. Dalam penelitian kepala madrasah dengan model kepemimpinan visioner melakukan perannya dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran.²³

Dari beberapa riset terkait, skripsi ini memiliki kebaruan dalam aspek fokus penelitian. Dalam skripsi ini, peneliti mengambil fokus penelitian dalam konteks lembaga pendidikan nonformal atau pondok pesantren. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada lembaga pendidikan formal, seperti madrasah atau sekolah, sementara penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan visioner diterapkan dalam pesantren, bertujuan untuk pengembangan mutu pendidikan di lingkungan pondok pesantren tersebut.

²¹ Lukluk Quthrotun Nada, “Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)” (2021): 108, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15770/>.

²² Kemina, “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN Kota Bandar Lampung (Priode 2021/2022)” (2023).

²³ Isra Adawiyah Siregar, “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran Di Mts Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan” (2020).

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan merupakan gambaran yang dilakukan peneliti mengenai pokok pembahasan. Ada tiga bagian dalam sistem penulisan ini yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Pada bagian awal, skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan yang mencakup latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika kepenulisan.

BAB II: Kajian teori, pada bab ini tersusun beberapa sub bab antara lain, membahas kepemimpinan visioner, pengembangan mutu guru/ ustadz, santri, dan pengurus pondok pesantren.

BAB III: Metode penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam kajiannya. Bagian ini mencakup aspek-aspek penting yang berkaitan dengan penelitian, seperti jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek serta objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: Pembahasan, yakni menyajikan analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan temuan-temuan berdasarkan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian. Isi bab ini diawali dengan deskripsi singkat mengenai latar belakang, termasuk gambaran umum tentang pondok pesantren Darul Ghuroba. Selanjutnya, bab ini juga menguraikan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni

bagaimana kepemimpinan visioner kyai berperan dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba.

BAB V: Penutupan, dalam bab ini mencakup kesimpulan, saran, serta kata penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan Visioner Kyai

1. Pengertian Kepemimpinan Visioner Kyai

Kepemimpinan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar "pimpin," yang bermakna membimbing atau menuntun. Istilah ini memiliki kesetaraan makna dengan "*leadership*" dalam bahasa Inggris, yang berasal dari kata dasar "*lead*," yang berarti memimpin. Jika kata "pimpin" diberi awalan "pe-," maka menjadi "pemimpin," yang merujuk pada seseorang yang memberikan bimbingan atau arahan.²⁴ Maka dari itu, pemimpin yang baik akan selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan baik kepada seluruh anggota-anggotanya.

Konsep awal dari sebuah kepemimpinan mengusulkan bahwa, kepemimpinan adalah serangkaian sifat yang dimiliki oleh seorang individu, yang sering disebut sebagai teori kepemimpinan "*Great Man*" atau orang hebat, yang pertama kali dikonseptualisasikan oleh sejarawan Thomas Carlyle pada tahun 1800-an.²⁵ Seorang pemimpin visioner harus dibekali dengan kemampuan untuk menjaga kualitas kepemimpinannya. Keberhasilan sebuah sekolah bergantung pada seberapa baik pemimpin memotivasi bawahannya untuk bekerja keras demi mencapai tujuan dan aspirasi bersama.²⁶

²⁴ Fathul Aminudin Aziz, "*Manajemen dalam Perspektif Islam*," (Cilacap: Pustaka EL-Bayan, 2017), hlm. 39

²⁵ Carolyn M. Cunningham, Michael Hazel, and Tracey J. Hayes, "Communication and Leadership 2020," *Communication Research Trends* 39, no. 1 (2020): hlm. 5 <https://search.proquest.com/openview/d75b79e85b717de6326ddee7add1a3c3/1?pq-origsite=gscholar&cbl=1576344>.

²⁶ Muhammad Irfan Fauzi, Siti Aimah, and Muhammad Imam Khauldi, "Visionary Leadership of School Principals in Developing Institutional Quality Management," *EDUTEC: Journal of Education And Technology* 7, no. 4 (2024): hlm. 419.

Kemudian kepemimpinan menurut Haidar Nawawi adalah kegiatan yang mencakup berbagai aktivitas seperti memberikan arahan, membimbing, mengarahkan, memandu, dan melatih. Tujuannya adalah agar para anggota atau individu yang dipimpin mampu melaksanakan tugas-tugas mereka secara mandiri.²⁷ Dalam pelaksanaannya, seorang pemimpin harus memiliki beberapa sifat yang harus melekat dalam dirinya yaitu: Kepercayaan, nilai, etika, pengetahuan, dan kemahiran-kemahiran yang dimiliki.²⁸ Sifat pemimpin tersebut tentunya sangat berdampak dalam kepemimpinannya.

Kepemimpinan dalam perspektif islam bukan hanya sekedar persoalan kontrak politik dan sosial antara pemimpin dengan yang dipimpin atau pihak-pihak yang berkepentingan semata, tetapi juga harus mampu mewujudkan terjalinnya hubungan harmonis antara pemimpin dengan Tuhan. Oleh karena itu, kepemimpinan seseorang harus selaras dan berpegang teguh dengan nilai-nilai ketuhan (*illahiyyah*).²⁹

Menurut Nasaruddin Umar yang dikutip oleh Novan Ardy, bahwasannya baik laki-laki maupun perempuan memiliki tanggung jawab yang sama sebagai pemimpin atau khalifah di dunia. Peran sebagai khalifah ini tidak hanya diberikan kepada salah satu gender saja, melainkan keduanya memiliki fungsi yang setara dalam menjalankan tugas tersebut. Selain itu, mereka juga memiliki

²⁷ Mukh. Adib Shofawi and Novan Ardy Wiyani, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut Hj. Nurlela Mubarak," *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 2 (2021): hlm. 144.

²⁸ Muh. Hizbul Muflihah, "*Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja*," (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 31

²⁹ Fathul Aminudin Aziz, "*Manajemen dalam Perspektif Islam*," (Cilacap: Pustaka EL-Bayan, 2017), hlm. 47.

kewajiban individu sebagai hamba Tuhan dan harus mempertanggungjawabkan peran mereka di bumi.³⁰

Menurut Seth Kahan yang dikutip oleh Tan Gusti, bahwa kepemimpinan visioner adalah pemimpin yang mempunyai suatu pandangan visi misi yang jelas dalam organisasi, pemimpin visioner sangat lah cerdas dalam megamati suatu kejadian di masa depan dan dapat menggambarkan visi misinya dengan jelas.³¹ Pemimpin juga mampu membangkitkan semangat para anggotanya dengan menggunakan motivasinya serta imajinasinya, untuk membuat suatu organisasi lebih hidup, menggerakkan semua komponen yang ada dalam organisasi, agar organisasi dapat berkembang.

Kepemimpinan visioner bersifat *inspiratif* dan *transformatif*. Kepemimpinan ini didefinisikan yakni seseorang yang memiliki visi yang jelas dan pengabdian pada prinsip-prinsip spiritual, serta pemberdayaan sumber daya manusia, penerapan tindakan yang berani dan inovatif, dan dengan menunjukkan kepemimpinan dari depan, kemurahan hati dari dalam. Ini adalah proses yang dinamis dan interaktif.³² Selain itu, ada juga 4 dimensi dalam kepemimpinan visioner, yaitu: penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih.³³

Kepemimpinan visioner merupakan kemampuan pemimpin dalam menciptakan dan mengartikulasikan suatu visi masa depan yang realistis, dapat dipercaya, menarik, bagi suatu organisasi atau

³⁰ Mukh. Adib and Novan Ardy, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut H. Nurlela Mubarak." Vol. 4, No. 2, (2021). hlm. 143

³¹ Tan Gusli et al., "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2919–2932..

³² Wahyu Abdillah Utomo, Udin Udin, and Siswoyo Haryono, "Visionary Leadership and Employee Quality in the Public Service Sector," *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting* 12, no. 2 (2022): hlm. 32.

³³ Rediawan Miharja and Neneng Hayati, "The Importance of Visionary Leadership and Talent Management to Improve the Employee Performance," *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration* 12, no. 2 (2021): hlm. 95.

unit organisasi yang terus berkembang dan meningkat hingga saat ini. Berdasarkan uraian tersebut dinyatakan bahwa pemimpin yang visioner dapat meningkatkan produktivitasnya.³⁴

Seorang pemimpin diharapkan mampu mengidentifikasi peluang, tantangan, kekuatan, dan ancaman yang mungkin dihadapi oleh organisasi di masa depan. Kemampuan ini merupakan bagian dari konsep kepemimpinan visioner, di mana seorang pemimpin memiliki visi yang jelas dan mampu merancang strategi untuk menghadapi berbagai tantangan yang akan datang.³⁵ Selain harus memiliki visi yang jelas, pemimpin juga harus memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan tepat.

Dalam konteks pondok pesantren kyai merupakan figur sentral dalam kepemimpinan pondok pesantren. Kyai adalah gelar yang diberikan kepada seseorang yang memiliki keahlian dalam ilmu agama Islam, memimpin pondok pesantren, dan menguasai kitab-kitab kuning.³⁶ Selain itu, seorang kyai juga dikenal sebagai pendiri sekaligus pemimpin pesantren yang mengabdikan dirinya kepada Allah dengan menyebarkan ilmu agama dan memperdalam ajaran Islam melalui pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, kepemimpinan visioner seorang kyai dapat diartikan sebagai gaya kepemimpinan yang memiliki pandangan jauh ke depan. Ia mampu merumuskan, menyampaikan, dan melaksanakan ide-ide dari pemikirannya, serta mempengaruhi

³⁴ Makhrus, O. Sunardi, and R. Retnowati, "Increasing Teacher's Creativity through the Development of Organizational Culture, Empowerment and Visionary Leadership of School Principles," *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)* 3, no. 2 (2022): hlm. 23.

³⁵ Nur Efandi, "Islamic Educational Leadership: Praktik Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam," (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm.271.

³⁶ *Ibid.* hlm. 255.

orang lain agar bertindak demi mencapai tujuan dan cita-cita yang telah ditetapkan bersama.

2. Karakteristik Kepemimpinan Visioner Kyai

Kepemimpinan visioner merupakan gaya kepemimpinan yang berfokus pada perancangan masa depan dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan. Seorang pemimpin dengan gaya ini berperan sebagai agen perubahan yang kompetitif dan inovatif, serta mampu mengarahkan dan menentukan prioritas lembaga yang dipimpinnya.³⁷ Kepemimpinan visioner tentunya memiliki beberapa karakteristik. Menurut Burt Nanus yang dikutip oleh Lestari, mengemukakan bahwa seorang pemimpin visioner perlu memiliki empat karakteristik yaitu sebagai berikut:

- a. Pemimpin visioner harus mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan manajer dan karyawan dalam organisasi. Kemampuan ini mencakup memberikan arahan, motivasi, dan dorongan yang mendukung kerja sama tim.
- b. Pemimpin visioner harus memahami kondisi eksternal organisasi dan mampu merespons dengan baik terhadap peluang maupun ancaman. Selain itu, pemimpin harus pandai membangun hubungan dengan individu baik internal maupun eksternal organisasi.
- c. Pemimpin harus berkontribusi secara signifikan dalam membentuk serta memengaruhi kebijakan organisasi, termasuk prosedur, produk, dan layanan. Mereka harus terlibat aktif dalam upaya mempertahankan kualitas pelayanan sambil mengarahkan organisasi menuju pencapaian visi masa depan.

³⁷ Yovi Aji Pratiwi and Novan Ardy Wiyani, "Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School Di MI Modern Al Azhary Ajibarang," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 2 (2020). hlm. 98.

- d. Pemimpin visioner harus memiliki atau mengembangkan kemampuan untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Selain itu, pemimpin juga harus mampu mengelola sumber daya organisasi agar siap menghadapi perubahan zaman.³⁸

Menurut Nasir karakteristik kepemimpinan visioner diantaranya yaitu: Berwawasan ke masa depan, berani bertindak dalam meraih tujuan, mampu menggalang orang lain untuk bekerja keras dan bekerja sama dalam meraih tujuan, mampu merumuskan visi yang jelas, mampu merubah visi ke dalam aksi, berpegang erat kepada nilai-nilai spiritual yang diyakininya, membangun hubungan secara efektif, inovatif dan proaktif.³⁹ Oleh karena itu, Kepemimpinan visioner memiliki karakteristik khas yang menjadi dasar untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku pemimpin yang memiliki orientasi pada visi.

Pemimpin yang visioner memiliki karakteristik utama berupa kepercayaan diri yang kuat serta empati yang mendalam. Selain itu, pemimpin dengan visi ke depan juga memiliki ciri-ciri khusus lainnya, antara lain:

- a. Memahami konsep visi.

Menurut Burt Nanus yang dikutip oleh Rohmat, mengatakan bahwa visi merupakan bagian penting dari strategi untuk menggambarkan idealisasi masa depan yang menarik bagi suatu organisasi. Pemimpin memiliki peran penting dalam membentuk budaya organisasi di masa depan melalui ide dan kreativitasnya.

³⁸ S Lestari et al., "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Innovative: Journal Of ...* 3 (2023): 199–205, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2152%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2152/1574>.

³⁹ Dede Ridho Firdaus et al., "Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik Dan Visioner Di Pondok Pesantren," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 15038–15049.

Hal ini dapat diwujudkan dengan memanfaatkan keahlian, bakat, serta sumber daya yang dimiliki, sehingga visi tersebut menjadi nyata dan memberikan panduan bagi semua pihak yang ingin memahami arah dan tujuan organisasi ke depannya.⁴⁰

Visi merupakan gambaran ideal mengenai masa depan organisasi yang berperan sebagai kekuatan utama dalam mendorong perubahan. Visi ini membantu menciptakan budaya dan perilaku organisasi yang maju serta mampu bersaing secara global sesuai dengan tantangan zaman. Kepemimpinan visioner adalah kepemimpinan yang berlandaskan panduan tersebut untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas.

b. Memahami karakteristik dan elemen visi.

Visi memiliki beberapa ciri, yaitu memberikan kejelasan terhadap arah dan tujuan yang mudah dipahami serta dikomunikasikan, mencerminkan cita-cita besar dengan menetapkan standar keunggulan, serta membangkitkan motivasi, antusiasme, semangat, dan komitmen. Visi juga menunjukkan keunikan atau keistimewaan organisasi, memberikan makna yang mendalam bagi anggota organisasi, dan bersifat kontekstual, yang memperhitungkan hubungan organisasi dengan lingkungan serta sejarah perkembangannya.

Menurut Rohmat, visi yang baik memiliki sejumlah karakteristik yaitu:

1. Membantu mengubah cara berpikir individu.
2. Menumbuhkan gambaran mental yang positif dan jelas tentang kondisi masa depan.
3. Memiliki daya tarik yang mengesankan.
4. Memberikan dorongan motivasi.

⁴⁰ Rohmat, "*Kepemimpinan Pendidikan Strategi Menuju Sekolah Efektif*," (Yogyakarta: Penerbit Cahaya Ilmu, 2010). hlm. 26

5. Berfungsi sebagai tujuan ideal atau cita-cita.
6. Menawarkan gambaran masa depan yang jelas dan terbukti lebih baik.
7. Selaras dengan sejarah, budaya, serta nilai-nilai organisasi atau institusi.
8. Menetapkan standar kualitas yang mencerminkan aspirasi tinggi.
9. Menyampaikan manfaat dan tujuan secara jelas.
10. Menginspirasi dan memberikan semangat.
11. Mendorong rasa tanggung jawab.
12. Mewakili keunikan dan keberagaman organisasi.
13. Berorientasi pada ambisi besar.
14. Menarik perhatian.
15. Mengarahkan fokus individu atau organisasi.
16. Memberikan panduan untuk aktivitas harian.
17. Menyaring hal-hal yang kurang penting.
18. Mendorong individu melampaui batas minimum.
19. Memberikan makna serta arahan dalam kegiatan sehari-hari.
20. Menghubungkan kondisi saat ini dengan masa depan.
21. Memotivasi orang untuk mengambil tindakan.⁴¹

c. Memahami tujuan dari visi.

Visi yang baik bertujuan untuk memperjelas arah perubahan kebijakan organisasi, memotivasi anggota organisasi agar bertindak sesuai dengan arah yang telah ditentukan, serta membantu mengoordinasikan tindakan-tindakan individu yang berbeda dalam organisasi.⁴²

⁴¹ *Ibid.* hlm. 27

⁴² Suparno and Luluk Asmawati, "Pengembangan Model Kepemimpinan Visioner Kepala Lembaga Paud Untuk Menciptakan Budaya Sekolah Berkarakter Di Kota Serang," *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal* 5, no. 2 (2018): hlm. 81.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner memiliki karakteristik yang mencakup wawasan masa depan, keberanian dalam bertindak, kemampuan menggalang kerjasama, serta kemampuan merumuskan dan mewujudkan visi yang jelas. Visi yang baik memainkan peran penting dalam memberikan arah, motivasi, dan koordinasi dalam organisasi. Pemimpin visioner mampu memahami dan menerapkan konsep serta elemen visi untuk mencapai tujuan bersama dan memastikan keberhasilan organisasi.

Menurut Zuhri, kepemimpinan visioner seorang kyai memiliki beberapa karakteristik utama:

1. Kyai sebagai Penentu Arah

Seorang kyai berperan dalam menentukan arah kepemimpinan di pondok pesantren. Ia bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar lebih efektif dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, khususnya dalam bidang administrasi organisasi.

2. Kyai sebagai Komunikator

Sebagai pemimpin visioner, kyai juga berperan sebagai negosiator utama dalam menjalin hubungan dengan berbagai organisasi. Dalam mewujudkan visi pondok pesantren, ia membangun komunikasi dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna meningkatkan kualitas layanan di lingkungan pesantren.

3. Kyai sebagai Pembimbing

Seorang pemimpin visioner yang sukses harus mampu membimbing dan mengarahkan anggotanya. Kyai

menjalankan peran ini dengan mendorong kerja sama tim guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴³

4. Peran Kepemimpinan Visioner Kyai

Seorang pemimpin dituntut untuk dapat memotivasi sumber daya yang dimiliki organisasi, terutama sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Itulah sebabnya seorang manajer perlu merumuskan adanya pembagian tugas dan pendelegasian wewenang kepada unit-unit yang ada di bawahnya.⁴⁴ Upaya seorang manajer untuk menggerakkan sekelompok orang karena memang di dalam organisasi terdapat sekelompok orang yang akan saling bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Pada saat seorang manajer menggerakkan sekelompok orang, pada saat itu pula ia memimpin sekelompok orang tersebut.⁴⁵

Menurut Etih Henriyani, peran pemimpin visioner kyai adalah dengan mendorong dan memberdayakan anggota organisasi untuk terus kreatif dan belajar, serta menyesuaikan sistem dan proses kerja dengan tuntutan perubahan lingkungan.⁴⁶ Dengan kepemimpinan visioner yang kuat, budaya inovasi akan tumbuh dan menjadi komitmen bersama dalam mewujudkan visi organisasi.

Kepemimpinan visioner dalam Islam merupakan upaya memengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi yang telah ditetapkan secara efektif dengan dimensi menetapkan standar unggul dan mencerminkan ide-ide yang tinggi,

⁴³ Zuhri, "Kepemimpinan Visioner Kiai Dalam Mengimplementasikan Visi Di Pondok Pesantren," *Jurnal Bidayatuna* 01, no. 02 (2018). hlm. 132.

⁴⁴ Muhammad Najib, Novan Ardy, and Sholichin. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016). Hlm. 14

⁴⁵ Novan Ardy. *Manajemen Paud Berdaya Saing*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017). Hlm. 44.

⁴⁶ Etih Henriyani, "Peran Pemimpin Visioner Dalam Mewujudkan Inovasi Pelayanan Publik," *Jurnal Moderat* 6, no. 2 (2020): hlm. 347.

memperjelas tujuan dan arah, membangkitkan semangat dan memelihara komitmen, komunikasi yang efektif, mencerminkan keunikan organisasi dan menggunakan kompetensi dan ambisi yang berbeda.⁴⁷

Kepemimpinan visioner merupakan kepemimpinan yang berfokus pada perancangan masa depan yang sarat dengan peluang serta tantangan. Seorang pemimpin dengan gaya ini berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang memiliki keunggulan dan daya saing, sekaligus mampu menentukan serta mengarahkan kebijakan lembaga dengan mengetahui prioritas utama. Pemimpin visioner dianggap mampu menciptakan kekuatan serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan harapan.⁴⁸

Peran seorang pemimpin visioner kyai mencakup beberapa fungsi penting, yaitu komunikator, motivator, dan educator. Kyai sebagai kemonikator berperan sebagai komunikator yang menyelesaikan permasalahan antara guru dan santri melalui musyawarah dan pertemuan langsung. Kyai sebagai motivator berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan semangat kepada guru dan santri di pondok pesantren. Dengan motivasi yang diberikan, diharapkan mereka semakin bersemangat dalam bekerja dan belajar. Dan kyai sebagai educator berperan krusial dalam memberikan edukasi kepada para guru, sehingga mereka dapat

⁴⁷ Yopi Yulius, "The Effect of Islamic Visionary Leadership on Organisational Commitment and Its Impact on Employee Performance," *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 1 (2022): hlm. 3.

⁴⁸ Yovi Aji Pratiwi and Novan Ardy Wiyani, "Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School Di MI Modern Al Azhary Ajibarang," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 2 (2020): hlm. 98.

meningkatkan kompetensi dan kualitas dalam mengajar di lingkungan pesantren.⁴⁹

5. Langkah-langkah Kepemimpinan Visioner Kyai

Seorang pemimpin yang visioner harus mampu menyusun langkah-langkah untuk mewujudkan visi yang sudah dibuat, sebab visi bukan hanya slogan tentang sesuatu yang akan dicapai tetapi visi harus diwujudkan. Menurut Manner, langkah-langkah dalam kepemimpinan visioner adalah sebagai berikut:

a) Menciptakan visi

Pemimpin sebagai pencipta visi berarti mampu memikirkan secara kreatif masa depan organisasi. Kreatif artinya memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, dengan kreatif ada munculnya pemikiran-pemikiran untuk melahirkan ide-ide baru untuk kemajuan organisasi yang dituangkan dalam bentuk “visi” kelak visi tersebut untuk direalisasikan melalui misi.

b) Merumuskan visi

Visi bukanlah sekedar slogan tetapi akan diwujudkan, dinyatakan, direalisasikan hasilnya bukan abstrak tetapi nyata atau konkrit. Untuk itulah visi itu harus jelas dalam bentuk pernyataan dan menjadi komitmen semua orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut.

c) Implementasi visi

Implementasi visi dan misi adalah kemampuan pemimpin untuk menjabarkan dan menerjemahkan visi kedalam tindakan. Tindakan yang dimaksudkan adalah misi, visi itu

⁴⁹ Mulyadi, Zipi, and Kafrawi, “Peran Kepemimpinan Kyai Di Pondok Pesantren Sa ’ Aadatuddaracain Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau,” 2023 01, no. 02 (2023): hlm. 12.

diimplementasikan, dikerjakan dioperasikan melalui misi, melalui kerja kepemimpinan.⁵⁰

Maka dari itu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa langkah-langkah bagi seorang pemimpin visioner adalah mampu menciptakan, merumuskan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan visi secara konkret untuk mencapai tujuan organisasi. Visi yang dihasilkan harus kreatif, jelas, dan dapat dimengerti oleh semua pihak dalam organisasi sehingga menjadi komitmen bersama, serta diterjemahkan ke dalam tindakan nyata melalui misi yang operasional dan terarah.

B. Pengembangan Mutu Pesantren

1. Konsep Mutu Pesantren

Menurut Nahrowi mutu memiliki arti kualitas, derajat, atau tingkat. Dalam bahasa Inggris, mutu disebut "*quality*," sementara dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah "*juudah*." Secara terminologi, pengertian mutu cukup beragam dan sering memunculkan berbagai penafsiran serta perbedaan pendapat. Hal ini terjadi karena tidak adanya standar yang jelas untuk menentukan mutu.⁵¹ Dalam kamus *the standard of something when it is compared to other things like it* (Oxford University Press, 2010:1198), memberikan arti bahwa mutu didefinisikan sebagai standar atau ukuran dari sesuatu ketika dibandingkan dengan hal lain yang sejenis. Dengan kata lain, kualitas menunjukkan tingkat keunggulan atau karakteristik suatu benda atau konsep dalam perbandingan dengan yang lainnya.⁵²

⁵⁰ Tampubolon, "Model Kepemimpinan Visioner Dalam Mendukung Perkembangan Organisasi."

⁵¹ Hilda Ayu Nur Santi, Jessica Anisa Pratama, and Rizki Amrillah, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 03 (2024): 110–116.

⁵² Sabar Budi Raharjo et al., *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*.

Sedangkan menurut Joseph Juran yang dikutip oleh Samsul Hadi, mengatakan bahwa mutu berfungsi sebagai kesesuaian bagi penggunaan (*fitness for use*), ini berarti bahwa suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna. Lebih jauh Juran memperkenalkan tiga tahapan, antara lain yaitu perencanaan mutu, pengendalian mutu, dan peningkatan mutu.⁵³ Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa mutu adalah suatu produk atau jasa yang sesuai dengan harapan pelanggan.

Menurut Novan Ardy, mutu dalam perspektif strategik merujuk pada segala aspek yang dapat memenuhi harapan, kebutuhan, dan kepuasan pelanggan. Dengan kata lain, mutu mencerminkan tingkat kebanggaan serta kepuasan pelanggan terhadap produk, baik berupa barang maupun jasa, yang dihasilkan oleh suatu organisasi. Kepuasan ini berkaitan erat dengan terpenuhinya keinginan pelanggan serta rasa bangga mereka terhadap produk yang ditawarkan. Berdasarkan pemahaman tersebut, *Total Quality Management* (TQM) atau manajemen mutu terpadu dapat diartikan sebagai pendekatan dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi secara berkelanjutan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁴

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 Dalam Pasal 4 ayat 4 peraturan tersebut dinyatakan bahwa standar kompetensi lulusan, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 ayat (1), menjadi acuan utama dalam pengembangan berbagai standar pendidikan, termasuk standar isi, standar proses, standar

⁵³ Samsul Hadi et al., "Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan," *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2020): 321–347, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

⁵⁴ Novan Ardy Wiyani, Muhammad Najib, and Sholichin Sholichin, "Penerapan Tqm Dalam Pendidikan Akhlak," *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 2 (2016). hlm. 224.

penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pembiayaan.⁵⁵

Standar nasional pendidikan bertujuan agar mutu pendidikan dapat sesuai dengan targetnya. Dalam penelitian ini yakni kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba Brebes. Peneliti hanya berfokus terhadap 2 standar mutu pendidikan pesantren yakni standar kompetensi lulusan dan standar pendidik serta tenaga kependidikan. Hal tersebut berdasarkan dari salah satu unsur utama pondok pesantren menurut Mastuhu yakni unsur pelaku. Mastuhu mengatakan bahwa unsur pelaku meliputi Kyai, Ustadz, Santri, dan Pengurus Pesantren.⁵⁶

2. Indikator Keberhasilan Mutu Pesantren

Beeby menyebutkan bahwa mutu pendidikan dari tiga perspektif yaitu: perspektif ekonomi, sosiologi dan perspektif pendidikan. Dalam perspektif ekonomi, pendidikan itu bermutu jika memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Lulusan langsung memasuki dunia kerja dan mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Secara sosiologi, pendidikan bermutu jika pendidikan itu dapat memberi manfaat bagi masyarakat sedangkan pada perspektif pendidikan sendiri adalah dilihat dari aspek proses belajar mengajar dan aspek kemampuan lulusan memecahkan masalah dan berpikir kritis.⁵⁷ Maka dari itu, tercapainya mutu harus berdasarkan dari tiga persepektif diatas yaitu perspektif ekonomi, sosiologi, dan pendidikan.

⁵⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 4 Ayat 1 Tentang Standar Kompetensi Lulusan

⁵⁶ Zaenal Khafidin, *Dinamika Pendidikan Pondok Pesantren*, (Surakarta: Centre for Developing Academic Quality (CDAQ) STAIN Surakarta, 2011). hlm. 32

⁵⁷ Hadi et al., "Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan." h. 324

Pendidikan yang bermutu dihasilkan oleh lembaga pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, kualitas menjadi hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Bahkan, kualitas dijadikan sebagai target utama yang harus dicapai di setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi.⁵⁸

Indikator keberhasilan mutu adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperbaiki mutu. Untuk meraih keberhasilan tersebut, setiap lembaga pendidikan perlu melaksanakan perbaikan yang terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas. Pendekatan ini mencakup upaya yang terus-menerus untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan, mengoptimalkan proses, serta meningkatkan efisiensi dan kepuasan.⁵⁹ Dengan melakukan perbaikan secara terus-menerus, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan dan mencapai tingkat keunggulan yang lebih baik.

3. Faktor Penghambat Mutu Pesantren

Masalah mutu yang dihadapi dunia pendidikan antara lain seperti mutu lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan guru, serta mutu profesionalisme dan kinerja guru. Mutu-mutu tersebut terkait dengan mutu manajerial para pimpinan pendidikan, keterbatasan dana, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan, iklim sekolah, lingkungan pendidikan.⁶⁰ Menurut peneliti, kelemahan

⁵⁸ Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Praktikum Kepemimpinan Dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat," *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): hlm. 2.

⁵⁹ Usep Suherman and Eliva Sukma Cipta, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren," *SPECTRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024): hlm. 45.

⁶⁰ Hadi et al., "Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan." hlm.326

mutu dari komponen-komponen tersebut berujung pada rendahnya mutu lulusan pondok pesantren.

Menurut Nurcholish Madjid yang dikutip oleh Fata Asyrofi, terdapat beberapa faktor yang menghambat pengembangan kualitas pesantren. Pertama, kualitas santri sebagai penghuni pesantren yang masih lemah. Banyak santri merasa minder ketika berinteraksi dengan masyarakat luar. Selain itu, meskipun jarang terjadi, terdapat perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan nilai agama, yang kemungkinan muncul karena sistem asrama yang membatasi interaksi dengan lawan jenis. Hal ini menunjukkan pentingnya pembinaan moral dan sosial di pesantren.

Kedua, keterbatasan sarana dan prasarana di pesantren. Masalah ini terlihat dari jumlah fasilitas seperti kamar mandi dan toilet yang sering tidak memadai. Ketiga, rendahnya kualitas alumni pesantren. Hal ini disebabkan oleh minimnya kontribusi alumni dalam pengembangan pesantren. Untuk itu, diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, serta kesadaran akan tanggung jawab sosial.⁶¹

Mutu pendidikan Islam dapat diartikan sebagai tingkat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan Islam yang dilakukan secara efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk mencetak peserta didik yang unggul, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, setelah mereka menyelesaikan satu jenjang pendidikan atau program pembelajaran tertentu. Keunggulan

⁶¹ Yahya, "Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu Dan Kualitas." hlm. 110

tersebut dibangun di atas prinsip-prinsip etika yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.⁶²

Masalah mutu dalam pendidikan pondok pesantren dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kualitas pembelajaran, kualitas santri, keterbatasan sarana dan prasarana, serta profesionalisme guru dan kontribusi alumni. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam kreativitas pengajaran, pembinaan moral dan sosial santri, serta peningkatan fasilitas dan partisipasi alumni untuk meningkatkan mutu pendidikan di pesantren.

C. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Menurut Muzayin Arifin yang dikutip oleh Aziz, mendefinisikan pesantren sebagai lembaga pendidikan agama yang berkembang dan diterima oleh masyarakat sekitarnya, dengan menerapkan sistem asrama. Dalam penyebutan sehari-hari, istilah pesantren sering kali dikaitkan dengan kata pondok, sehingga penyebutan "pondok pesantren" dianggap lebih sesuai. Kata "pondok" sendiri berasal dari bahasa Arab "*fundûqun*," yang berarti ruang tidur, wisma, atau penginapan sederhana.⁶³ Pesantren memiliki peran penting bagi masyarakat, khususnya umat Muslim. Awalnya, pendidikan di pesantren lebih menekankan pada ajaran agama, namun saat ini juga mencakup pelajaran umum serta keterampilan praktis.⁶⁴

⁶² Abd Muhit, Konsep Pengembangan Mutu Pendidikan Pesantren, Jurnal Edukasi. ISSN: 1907-4336

⁶³ Fathul Aminudin Aziz, "*Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren Ditinjau dari Teori Manajemen*," (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 7

⁶⁴ Ichwan Hero Handriyanto and Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Sosialisasi Kegiatan Pesantren Via Instagram Di Pesantren Modern ZIIS Cilongok," *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 02 (2023): hlm. 177.

Dalam pengelolaan pondok pesantren, biasanya meliputi beberapa hal mendasar yaitu; perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, pengembangan visi dan misi, serta implikasinya bagi peningkatan mutu pondok pesantren dan indikator-indikator sistem pelayanan pendidikan di pesantren dalam perspektif tuntutan kemajuan zaman.⁶⁵

Menurut Anwar, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yang sudah ada sejak abad ke-16. Sejak saat itu pesantren telah berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pondok pesantren merupakan lembaga yang masih berperan aktif dalam membina sosial dan budaya, khususnya untuk mereka yang dibimbing di dalam pesantren. Sampai saat ini, pesantren di Indonesia telah banyak jumlahnya dan tentunya memiliki sistem kepemimpinan yang beragam.⁶⁶

Pondok pesantren hingga saat ini mulai berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para santri dan semua pihak yang didalamnya dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman. Inovasi tersebut tentu membuat pondok pesantren terus maju seiring berkembangnya zaman.

2. Karakteristik Pondok Pesantren

Karakteristik Pondok Pesantren menurut Irham dibagi menjadi dua yaitu: Pertama, lembaga pendidikan berbasis masjid. Pesantren memberikan pengajaran kepada siswa di luar sistem sekolah tradisional, berada di luar kategori ini. Pemilik/masyarakat yang bertanggung jawab atas suatu lembaga akan menentukan kurikulumnya. Anggota masyarakat bertanggung

⁶⁵ *Ibid.* hlm. 10

⁶⁶ Rahma Nuriyal Anwar, "Pola Dan Keberhasilan Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren," *Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 178–188.

jawab atas segala biaya yang terkait dengan pendanaan. Kurikulum dan pendanaan pesantren ditentukan secara independen dari negara. Kedua, pesantren untuk masyarakat yakni sebagai lembaga kemasyarakatan. Pesantren juga memainkan peran penting dalam masyarakat secara keseluruhan. Ada berbagai tanggung jawab komunal, dan ini sama sekali tidak mengurangi peran pesantren sebagai tempat pengajaran formal.⁶⁷

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pondok pesantren memiliki dua karakteristik utama yaitu: Pertama, sebagai lembaga pendidikan berbasis masjid, pesantren beroperasi secara mandiri di luar sistem pendidikan formal, dengan kurikulum dan pendanaan yang ditentukan oleh pemilik atau masyarakat, tanpa campur tangan negara. Kedua, pesantren juga berfungsi sebagai lembaga kemasyarakatan yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat, tanpa mengurangi perannya sebagai institusi pendidikan formal.

Tujuan pendidikan pesantren adalah untuk membentuk kepribadian islami yaitu individu yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta bermanfaat bagi masyarakat dengan mengabdikan diri sebagai pelayan umat (*khadim al-ummah*). Selain berfungsi sebagai lembaga pendidikan, pesantren juga berperan sebagai institusi keagamaan yang mencakup aspek keilmuan, pelatihan, serta pengembangan masyarakat.⁶⁸

Pondok pesantren juga memiliki standar mutu yang berorientasi pada hasil dan mencakup dua aspek utama, yaitu:

⁶⁷ Irham Abdul Haris, "Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan," *Annajah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 02, no. 04 (2023): 1–9, <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>.

⁶⁸ Ahmad Nurul Huda and Fauzi, "Dialektika Pendidikan Pesantren Di Tengah Era Society 5.0" 6, no. 1 (2022): hlm. 1065.

Pertama, lahirnya ulama yang mampu memahami dan menyesuaikan berbagai aspek kehidupan berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kedua, terbentuknya individu yang memiliki keterampilan kompetitif dalam bidang Ilmu dan Teknologi (ITC) yang selaras dengan perkembangan zaman.⁶⁹

3. Unsur-Unsur Pondok Pesantren

Menurut Zamakhsari Dhafier mengatakan bahwa unsur-unsur dalam pondok adalah masjid, santri, pembacaan kitab Islam tradisional, dan kyai. Keempat hal tersebut adalah aspek inti dari tradisi pesantren.⁷⁰ Semuanya akan saling melengkapi satu sama lain sehingga akan terjalin ikatan bak keluarga yang tidak akan terputus oleh sesuatu apapun.

Selaras dengan pendapat tersebut, Mastuhu menjelaskan bahwa pesantren memiliki tiga unsur utama. Pertama, unsur pelaku yang meliputi kyai, ustadz, santri, dan pengurus pesantren. Kedua, sarana fisik (perangkat keras) yang mencakup masjid, rumah kyai, rumah ustadz, asrama santri (pondok), dan gedung sekolah. Ketiga, sarana nonfisik (perangkat lunak) yang terdiri atas tujuan, kurikulum, serta sumber belajar seperti kitab-kitab yang diajarkan melalui metode bandongan, sorogan, halaqah, dan menghafal.⁷¹

Maka dari itu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pesantren terdiri atas tiga komponen utama: pelaku (kyai, ustadz, santri, dan pengurus), sarana fisik (seperti masjid, rumah kyai, dan asrama santri), serta sarana nonfisik (tujuan, kurikulum, dan metode pembelajaran). Kombinasi aspek-aspek ini menjadi

⁶⁹ Ijudin, "Pengembangan Konsep Mutu Pendidikan Pesantren."

⁷⁰ Haris, "Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan." hlm. 5

⁷¹ Zaenal Khafidin, *Dinamika Pendidikan Pondok Pesantren*, (Surakarta: Centre for Developing Academic Quality (CDAQ) STAIN Surakarta, 2011). hlm. 32

fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan tradisi dan pendidikan di pesantren.

D. Kepemimpinan Visioner Kyai dalam Pengembangan Mutu Pondok Pesantren

Menurut Rati Purwanto, pemimpin visioner memiliki empat peran yang harus dijalankan dalam melaksanakan kepemimpinannya, empat peran tersebut yaitu: Pertama, peran penentu arah (*direction setter*). Peran ini merupakan peran di mana seorang pemimpin menyajikan suatu visi, meyakinkan target untuk suatu organisasi, guna diraih pada masa depan, dan melibatkan orang-orang. Kedua, agen perubahan (*agent of change*). Agen perubahan merupakan peran penting kedua dari seorang pemimpin visioner.

Ketiga, seorang juru bicara (*spokesperson*) bertugas untuk menyampaikan pesan ke luar dan berkomunikasi, yang bisa dikatakan sebagai bagian penting dalam merancang masa depan suatu organisasi. Keempat, pelatih (*coach*). Seorang pemimpin yang visioner dan efektif harus memiliki kemampuan sebagai pelatih yang baik. Ini berarti pemimpin perlu memanfaatkan kerja sama tim untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.⁷²

Peran pemimpin visioner sangat berpengaruh terhadap pengembangan mutu pesantren. Oleh karena itu, pondok pesantren juga memiliki standar mutu yang berorientasi pada hasil dan mencakup tiga aspek utama yaitu:

1. Standar Mutu Ustadz/ Guru

Salah satu faktor keberhasilan mutu pesantren adalah keberadaan tenaga pendidik atau guru yang sebagian besar telah

⁷² Rati Purwanto, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (2021): 151–160.

memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1). Para guru senior yang berpengalaman ini mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal.⁷³ Kualifikasi pendidikan sarjana menjadi standar yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, yang mengharuskan guru untuk bersikap profesional.

Mutu seorang ustadz atau guru di pondok pesantren juga dapat dinilai berdasarkan dua aspek berikut, yaitu:

a) Motivasi yang Kuat

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang bergerak dan memilih untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan ustadz dan ustadzah dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada seberapa kuat motivasi dari seorang kyai.

b) Kecakapan (Kompetensi)

Kompetensi merupakan faktor utama yang menentukan kualitas kinerja seseorang. Kompetensi guru mencerminkan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi karakteristik individu secara permanen serta berpengaruh terhadap kinerja. Bagi seorang ustadz atau ustadzah, kompetensi mencakup pemahaman yang mendalam, keterampilan mengajar, serta sikap profesional yang bertanggung jawab dalam menjalankan peran sebagai pendidik.⁷⁴

⁷³ Dian Tri Wibawani, Bambang Budi Wiyono, and Djum Djum Noor Benty, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019). hlm. 185.

⁷⁴ Anik Indramawan et al., "Pendampingan Peningkatan Mutu Kinerja Ustadz Dan Ustadzah Dalam Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Miftahul Khoirot Ketawang Gondang Nganjuk" 2, no. 2 (2023): 145–158.

2. Standar Mutu Santri

Mutu sebuah pondok pesantren dapat diukur dari mutu para santrinya. Mutu santri dapat dinilai melalui tiga aspek utama. Pertama, tersedianya infrastruktur yang memadai untuk mendukung berbagai program dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Kedua, santri memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ketiga, santri memiliki kompetensi yang unggul serta latar belakang yang sesuai dengan bidang keahliannya.⁷⁵

Pendidikan yang berkualitas merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta dapat memenuhi ekspektasi masyarakat. Pendidikan ini menghasilkan lulusan yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, sehingga mereka memiliki daya saing tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.⁷⁶ Mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan kerja sama dari semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga pendidikan tinggi, agar mutu pendidikan dapat terjamin.⁷⁷

Pembentukan karakter siswa/ santri dalam pendidikan Islam dilakukan melalui dua jenis kegiatan utama. Pertama, kegiatan intrakurikuler, di mana guru menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran seperti Qur'an Hadist, Fiqih, dan Aqidah Akhlak.. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler, yang tahfidzul Qur'an, khitobah,

⁷⁵ Widi Wijayanto and Abd Aziz, "Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Santri Di Pondok Pesantren Nurul Qur ' an Patokan Kraksaan," *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 162.

⁷⁶ Sabar Budi Raharjo et al., *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*.

⁷⁷ Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 8, no. 2 (2022): hlm. 124.

hadroh, dan pencak silat.⁷⁸ Pendidikan karakter di Indonesia menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan kurikulum pada jenjang pendidikan dasar, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter baik.⁷⁹

Setiap lembaga pendidikan memiliki wewenang untuk membentuk karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan, seperti pembiasaan, ekstrakurikuler, dan literasi. Namun, pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut masih belum optimal akibat kendala dalam manajemen. Tidak semua kepala sekolah atau pengasuh pondok pesantren mampu mengelola dan menyelenggarakan kegiatan pembentukan karakter secara sistematis, efektif, dan efisien.⁸⁰

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan.⁸¹ Oleh karena itu, keberhasilan mutu pondok pesantren juga dapat dilihat dalam mutu lulusan pondok pesantren. Mutu lulusan dapat dinilai dari beberapa aspek. Pertama, mampu mengintegrasikan antara akademik dan agama. Pesantren yang mampu menyeimbangkan kedua aspek ini cenderung mencetak lulusan dengan pemahaman keagamaan yang mendalam serta keterampilan akademik yang mumpuni.

⁷⁸ Malihatul Azizah and F Fauzi, "Pendidikan Karakter Dalam Pembaruan Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Azyumardi Azra)" (2022): hlm. 773.

⁷⁹ Edi Setiawan, Novan Ardy Wiyani, and Corresponding Email Setiawanmimanusagamilcom, "Epistemology of Values in Character Education , Mutual Cooperation , Religiosity , and Givmituplis Practice among Elementary Madrasah Students," no. 2013 (n.d.): hlm. 424.

⁸⁰ Novan Ardy Wiyani, "Pendampingan Penyusunan Action Plan Program Pendidikan Karakter Berbasis Tqm Pada Paud Abaca Laren," *Al-Khidmat* 5, no. 2 (2022): hlm. 149..

⁸¹ Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 4 Ayat 1 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Kedua, kesiapan memasuki dunia kerja. Hal itu mencerminkan sejauh mana pesantren membekali santri dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan profesional. Ketiga, pembentukan karakter dan moral yang baik. Pendidikan di pesantren tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika dan moral. Kepribadian yang kuat serta etika yang baik menjadi indikator utama dalam menilai kualitas lulusan santri.⁸²

Pondok pesantren juga menyelenggarakan pendidikan umum dengan tujuan agar para santri tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga menguasai ilmu umum secara seimbang. Pesantren juga tidak hanya menghasilkan ahli dalam ilmu agama Islam, tetapi juga individu yang memiliki keahlian di bidang ilmu pengetahuan, sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan masyarakat.⁸³

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 juga menyinggung tentang standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah umum. standar kompetensi lulusan itu difokuskan pada:

- a. Persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia
- b. Penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
- c. Pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut⁸⁴

⁸² Robiatul Adawiyah, "Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Pondok Pesantren Mahasina Darul Qur'an Wal Hadits Jatiwaringin," *UIN Syarif Hidayatulloh*, 2024.

⁸³ Emi Hariyanti and Moh. Roqib, "Relevansi Studi Integrasi Islam, Sains, Dan Budaya Nusantara Dalam Pendidikan Islam Di Era Global," *Of Islamic Education* 4, no. 2 (2024): hlm. 471.

⁸⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 2 Tentang Standar Kompetensi Lulusan

3. Standar Mutu Pengurus

Dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di pondok pesantren, terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan sebagai dorongan dan motivasi dalam mengimplementasikan program yang telah dirancang. Selain itu, dukungan dari masyarakat sekitar juga menjadi elemen penting dalam menjalankan manajemen mutu pendidikan. Keaktifan kepengurusan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan turut memastikan bahwa program kerja yang dirancang dapat terlaksana secara optimal dan terstruktur.⁸⁵

Peningkatan kualitas pengurus mencakup upaya membangkitkan semangat mereka dalam menjalankan tugasnya. Semangat ini berkaitan dengan salah satu nama Allah, yaitu *Al Ba'ist*, yang berarti "Yang Membangkitkan." Sebagai pemimpin di pondok pesantren, kyai memiliki tanggung jawab untuk mendorong semangat kerja para pengurus guna meningkatkan mutu pendidikan di pesantren.

Aspek pergerakan dalam manajemen pondok pesantren, seorang pemimpin berkewajiban memberikan arahan serta motivasi dengan pendekatan yang humanis agar tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, kepemimpinan kiai memiliki peran utama dalam menumbuhkan semangat kerja seluruh personel di lingkungan pondok pesantren. Pengurus berperan krusial dalam menegakkan kepatuhan setiap anggota terhadap aturan, prosedur, dan nilai yang telah ditetapkan, guna menciptakan lingkungan yang tertib, disiplin, dan efisien.⁸⁶

⁸⁵ Zeinal Abidin and Rinta Ratnawati, "Manajemen Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Huda Pragaan Sumenep Di Era 5.0," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 7, no. 1 (2024): hlm. 103.

⁸⁶ Imam Saerozi, *Manajemen Pondok Pesantren* (Purbalingga: Eurika Media Aksara, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi suatu objek secara rinci dan mendalam terkait potret dan kondisi objek tersebut. Karena peneliti menafsirkan bagaimana subjek dapat memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, juga tentang bagaimana cara agar makna tersebut dapat merasuki perilaku mereka.⁸⁷ Dalam penelitian kualitatif peneliti mencoba masuk ke dalam kondisi suatu objek yang diteliti. Dalam hal ini, objek yang diteliti adalah di lingkungan pondok pesantren Darul Ghuroba.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif ditujukan untuk mencapai pemahaman yang mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memberikan penjelasan tersirat mengenai struktur, pola, dan tatanan yang terdapat dalam kelompok partisipan.⁸⁸ Maka dari itu, penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendasar melalui pengalaman peneliti yang berbaur langsung dengan subjek yang ada di pondok pesantren Darul Ghuroba.

Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi (menggabungkan berbagai metode), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.⁸⁹ Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang

⁸⁷ Muhammad Rijal Fadli, (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika*, Vol. 21. No. 1.

⁸⁸ Haris Herdiansyah, “*Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,” (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2014). hlm.7

⁸⁹. Haris Herdiansyah, “*Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,” hlm. 9.

mendalam dan menyeluruh terhadap situasi sosial yang menjadi fokus penelitian.

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis Miles dan Huberman, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data secara menyeluruh dan terstruktur. Metode ini menganggap data sebagai kisah yang kaya makna, bukan sekadar angka atau poin, sehingga memberikan wawasan yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁹⁰ Dalam hal ini, peneliti berupaya menggambarkan kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba yang mencakup kompetensi kyai dan diaktualisasikan dalam peran, langkah, dan karakteristik pemimpin.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kabupaten Brebes, karena termasuk salah satu pondok pesantren yang unik karena memiliki wadah untuk menampung semua santrinya agar bisa mandiri dan berakhlakul karimah. Selain itu, kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba menganggap santri bukan hanya sebatas santri akan tetapi anaknya sendiri. Sehingga santri di pondok pesantren Darul Ghuroba selalu bersemangat dalam belajar dan menjali segala rutinitasnya. Oleh karena itu memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kabupaten Brebes

2. Waktu Penelitian

⁹⁰ Gian, “*Mengenal Apa itu Analisis Data Miles dan Huberman*,” <https://publishjurnal.com/2024/04/23/analisis-data-miles-dan-huberman/>, diakses pada tanggal 26 Desember 2024 pada pukul 12.00.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Desember sampai dengan 15 Februari 2025 dengan memilih setting penelitian di pondok pesantren Darul Ghuroba, karena termasuk salah satu pondok pesantren yang unik dengan menekankan santrinya agar bisa mandiri dan mampu menjunjung nilai-nilai keislaman pada dirinya dan orang lain.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah yang berperan sebagai partisipan, narasumber, informan, teman atau pun guru dalam penelitian.⁹¹ Adapun narasumber atau informan yang memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pengasuh/ kyai, ustadz/ guru, pengurus Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kabupaten Brebes.

2. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen penting yakni pelaku, tempat, dan aktivitas. Pada situasi sosial ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam tentang aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tersebut.⁹² Peneliti mencoba mengamati aktivitas yang terjadi pada tempat tersebut agar peneliti dapat mengambil data sesuai dengan penelitian yang dikaji.

Objek penelitian yang diambil peneliti adalah di pondok pesantren Darul Ghuroba, peneliti mengambil tema tentang kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu santri, ustadz/ guru, dan pengurus di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda, Sirampog, Kabupaten Brebes.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 216

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 229

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis melalui metode tertentu dan akan menghasilkan suatu hal yang dapat mengindikasikan sesuatu.⁹³ Teknik Pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁹⁴ Metode wawancara juga dilakukan agar peneliti dapat mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara terdiri dari tiga tahap utama. Tahap pertama adalah pengenalan, yang bertujuan untuk membangun kepercayaan antara pewawancara dan narasumber. Tahap kedua menjadi inti dari wawancara karena pada tahap ini data penting akan dikumpulkan. Tahap terakhir melibatkan rangkuman tanggapan partisipan serta konfirmasi atau penambahan informasi jika diperlukan.⁹⁵ Tiga tahap tersebut harus dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang maksimal.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu pengasuh pondok pesantren (Kyai), ustadz/ guru, dan ketua pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba Benda,

⁹³ Haris Herdiansyah, “*Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,” (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2014). hlm.116

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... hlm. 231

⁹⁵ Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

Sirampog, Kab. Brebes. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang valid dari beberapa narasumber di atas.

Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yaitu pengasuh pondok pesantren (Kyai). Wawancara ini untuk mendapatkan data berupa:

- 1) Gambaran umum tentang sejarah pondok pesantren Darul Ghuroba
- 2) Implementasi kepemimpinan visioner Kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba.
- 3) Strategi yang diterapkan kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba.

Narasumber kedua yaitu ustadz/ guru di pondok pesantren Darul Ghuroba. Wawancara ini untuk mendapatkan data berupa:

- 1) Implementasi kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu ustadz dan santri di pondok pesantren Darul Ghuroba.
- 2) Strategi kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu ustadz dan santri di pondok pesantren Darul Ghuroba.

Narasumber ketiga yaitu ketua pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba. Wawancara ini untuk mendapatkan data berupa:

- 1) Implementasi kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu pengurus dan santri di pondok pesantren Darul Ghuroba.
- 2) Gambaran umum tentang kegiatan-kegiatan pengurus dan santri di pondok pesantren Darul Ghuroba.

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca

inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi.⁹⁶

Adapun jenis-jenis observasi yaitu: Pertama, observasi partisipatif di mana peneliti terlibat langsung dalam setiap aktivitas yang dilakukan sambil mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan percakapan, dan ikut serta dalam kegiatan yang ada. Kedua, observasi terbuka atau tersamar mengacu pada pemberitahuan kepada sumber data bahwa penelitian sedang dilakukan, meskipun terkadang peneliti memilih untuk tidak menginformasikan hal tersebut. Ketiga, observasi tak berstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perencanaan sistematis terkait apa yang akan diamati.⁹⁷ Dengan melakukan observasi, data yang diperoleh menjadi lebih jelas dan akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu sebuah metode pengumpulan data di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Dalam observasi non partisipasi pasif, peneliti bertindak sebagai pengamat eksternal yang mencatat dan mengamati perilaku serta kejadian yang terjadi di lingkungan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai fenomena yang diamati, tanpa adanya bias atau campur tangan peneliti.⁹⁸

Observasi dalam penelitian ini di lingkungan pondok pesantren Darul Ghuroba. Observasi ini untuk mendapatkan data berupa:

- 1) Gambaran umum tentang aktivitas kyai, guru/ ustadz, dan santri di pondok pesantren Darul Ghuroba.

⁹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXI. h.203. Bandung: Alfabeta, (2015).

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... hlm. 226

⁹⁸ *Ibid*, hlm. 227

- 2) Gambaran umum terkait kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri.⁹⁹ Metode ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis atau dokumen lainnya.

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan dokumen foto, arsip kegiatan, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa foto kegiatan catatan, laporan, surat, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.¹⁰⁰

Dokumentasi dalam penelitian ini di lingkungan pondok pesantren Darul Ghuroba. Dokumentasi ini untuk mendapatkan data berupa:

- 1) Foto-foto dan catatan terkait berbagai kegiatan yang berlangsung di pondok pesantren Darul Ghuroba.
- 2) Fasilitas-fasilitas yang ada di pondok pesantren Darul Ghuroba.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara terstruktur dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk menyampaikan temuan kepada

⁹⁹ Haris Herdiansyah, “Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial,” (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2014). hlm.143

¹⁰⁰ M Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2023): h. 4.

pihak lain dengan jelas. Tahapan analisis data mencakup pengorganisasian informasi, penguraian menjadi bagian-bagian kecil, sintesis data, penyusunan pola, pemilihan informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.¹⁰¹ Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu proses penelitian. Karena dengan metode analisis, maka data tersebut dapat mengandung mana yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian.

Analisis data dilakukan peneliti tentu tidak akan lepas dari beberapa langkah. Dalam hal ini, peneliti menerapkan beberapa langkah di antaranya yaitu:

a) Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis data pada penelitian kualitatif telah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis tersebut dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan terjun ke lapangan.¹⁰²

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis telah melakukan observasi pendahuluan ke Pondok Pesantren Darul Ghuroba serta melakukan wawancara dengan pengasuh dan pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba dalam rangka mengetahui gambaran awal kepemimpinan visioner di pondok pesantren Darul Ghuroba.

b) Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Saat wawancara berlangsung, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban dari responden. Model ini menekankan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses interaktif yang

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... hlm. 244

¹⁰² *Ibid*, hlm. 245

berlangsung secara terus-menerus hingga data mencapai tingkat kejenuhan. Proses analisis data meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰³ Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian, saat penelitian, dan di akhir penelitian. Peneliti terlebih dahulu berfikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai.¹⁰⁴ Maka dari itu, proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian dilaksanakan.

Pada awal penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan verifikasi dan membuktikan bahwa fenomena yang diteliti benar-benar ada.¹⁰⁵ Verifikasi tersebut didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang hasil dari aktivitas tersebut adalah data.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengorganisasian dan perapian data kualitatif yang telah dikumpulkan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, pencarian tema dan pola yang konsisten, serta membuang informasi yang tidak relevan.¹⁰⁶

Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sepanjang pelaksanaan penelitian. Setelah data selesai dikumpulkan, seluruh catatan lapangan ditinjau kembali dan dirangkum dalam bentuk penjelasan hasil penelitian tentang mengenai bagaimana penerapan kepemimpinan visioner seorang

¹⁰³ *Ibid*, hlm. 246

¹⁰⁴ Haris Herdiansyah, “*Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,” (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2014). hlm.164

¹⁰⁵ *Ibid*, hlm. 165

¹⁰⁶ Ahmad and Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif,” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–186.

kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda, Sirampog, Kab, Brebes.

3) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay-kan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰⁷

Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penulis melakukan analisis terhadap data-data hasil wawancara yang sebelumnya telah dikategorikan pada masing-masing dimensi.

4) Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data maka langkah selanjutnya yaitu verifikasi (penarikan kesimpulan). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁰⁸

Menarik kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian yang dilakukan atau mengetahui akibat dari suatu kejadian yang kita lakukan agar dapat lebih mengerti hasil penelitian tersebut. Teknik penarikan kesimpulan ini digunakan peneliti untuk menyimpulkan data yang diperoleh dari penelitian kepemimpinan visioner dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... Hlm. 249

¹⁰⁸ *Ibid*, hlm. 253

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ghuroba

Pada Agustus 2012, yang bertepatan dengan bulan Syawal 1433 Hijriah, pondok pesantren Darul Ghuroba resmi didirikan oleh K.H. Muhammad Ridlwan Muwaffiq bin Mansyur Al Ghozali di Dukuh Bulakwungu, Desa Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Pesantren ini merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang menggabungkan sistem pendidikan salaf dan modern melalui berbagai metode pembelajaran.

Nama pondok pesantren Darul Ghuroba diberikan oleh K.H. Ubaidillah Faqih, seorang ulama karismatik dari pondok pesantren Langitan, Tuban. Pemberian nama ini terjadi setelah K.H. Muhammad Ridlwan Muwaffiq melakukan sowan kepada beliau untuk meminta doa serta saran terkait nama pondok pesantren yang baru didirikan. Secara *harfiah*, Darul Ghuroba berarti "rumah bagi orang-orang asing."

Pada bulan yang sama, K.H. Muhammad Ridlwan Muwaffiq juga bersilaturahmi kepada K.H. Maimoen Zubair (alm) guna meminta pendapat mengenai nama yang telah diberikan oleh K.H. Ubaidillah Faqih tersebut. Beliau menyetujui nama tersebut dan menambahkan frasa *lil yatama wa dhu'afa*, sehingga nama lengkapnya menjadi Darul Ghuroba' *lil yatama wa dhu'afa*.

Pada awal berdirinya, jumlah santri yang menetap di Pondok Pesantren Darul Ghuroba sebanyak tiga belas orang. Mereka tinggal di kediaman K.H. Muhammad Ridlwan Muwaffiq dengan fasilitas yang sangat sederhana, karena pada saat itu belum tersedia asrama yang layak untuk dihuni. Santri tersebut diantara lain:

Tabel 1. Santri Pertama Pondok Pesantren Daruk Ghuroba

Nama	Alamat
Dwi Rizki	Tegal
Zuhrul Anam	Indramayu
Wildan Mukholid	Cirebon
Khalifah Dzikrullah	Lampung
Mizan Sya'roni	Cilacap
Ahsanul Amala	Kudus
Khoirul Wildan	Tegal
Yuswan Maulana (alm)	Tegal
Muhammad Sholeh	Tegal
Nanda Afif Murdianto	Pemalang
Salafudin	Tegal
Saefi Umarudin	Brebes
Dika Alim Fadilh	Tegal

Para santri angkatan pertama turut berperan dalam menyebarkan informasi tentang lembaga pendidikan ini ke masyarakat di daerah asal mereka. Dari upaya tersebut, nama Darul Ghuroba mulai dikenal luas ke penjuru pelosok negeri. Sejak tahun 2013 hingga sekarang, pondok pesantren ini terus menarik minat santri dari berbagai daerah di Indonesia yang datang untuk menimba ilmu agama dan ilmu umum lainnya.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

2. Kondisi Umum Pondok Pesantren Darul Ghuroba

a. Profil Pondok Pesantren Darul Ghuroba

Nama Lembaga	: Pondok Pesantren Darul Ghuroba
No Statistik	: 500333290106
Didirikan	: 2017
Luas tanah	: 1.054 M ²
Luas Bangunan	: 600 M ²
Alamat	: Dukuh Bulakwungu, Desa Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.
Email	: darulghuroba39@gmail.com
No. Telephon	: 089654391063
Program Studi	: Kitab kuning/klasik (santri putra dan putri) & Tahfidzul Qur'an Putri
Dasar Pemikiran	: Diharapkan dapat mencetak generasi muslim yang beriman, bertaqwa serta berakhlaqul karimah

Pondok pesantren Darul Ghuroba berdiri dengan tujuan utama mencetak generasi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Darul Ghuroba berupaya melahirkan santri yang unggul dalam pemahaman agama serta mampu menyebarkan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat luas. Sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, Darul Ghuroba mengombinasikan sistem pendidikan salaf dengan

pendekatan modern, yang kemudian diterapkan melalui berbagai metode pembelajaran di pondok pesantren.¹¹⁰

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pesantren ini menyediakan berbagai metode pembelajaran agama, seperti pengajian Al-Qur'an, kajian kitab klasik/ kuning, serta pelatihan khitobah. Selain itu, santri juga diberikan keterampilan tambahan, seperti seni bela diri. Dengan metode pembelajaran ini, santri tidak hanya mendalami ilmu agama tetapi juga memperoleh wawasan luas mengenai pendidikan, teknologi, dan ilmu pengetahuan umum. Harapannya, mereka mampu beradaptasi dengan masyarakat tanpa kehilangan identitas sebagai santri yang berakhlak, berpendidikan, berakidah kuat, serta mempunyai jiwa kemandirian.

b. Visi

Mencetak generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah.

c. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tangguh, mengarahkan dan mengantarkan umat memenuhi fitrahnya sebagai khoirul ummah yang dapat mengerahkan kepeloporan kemajuan dan perubahan sosial.
- 2) Mencetak santri yang berkualitas dan berkuantitas di masyarakat sesuai dengan bidangnya.¹¹¹

d. Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Darul Ghuroba

Tabel 2. Tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ghuroba¹¹²

No	Nama
----	------

¹¹⁰ Hasil Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Brebes, dikutip pada tanggal 12 Februari 2025.

¹¹¹ Hasil Dokumentasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Brebes, dikutip pada tanggal 12 Februari 2025.

¹¹² Hasil Dokumentasi Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Brebes, dikutip pada tanggal 14 Februari 2025.

1.	KH.Muhammad Ridlwan, Lc
2.	Nyai Hj.Khoerunnisa, S. Pd Al Hafidzah
3.	KH. Anshori, S.H Al Hafidz
4.	KH. Sidiq Al Hafidz
5.	Ust. Waros, S. Pd Al Hafidz
6.	Ust. Munawar, S. Pd
7.	Ust. Imam Sibaweh, S. Ag
8.	Ust. Salafuddin, S. Pd
9.	Ust. Syaefi Umarudin, S. Pd
10.	Ust. Adjie Prayogi, S. Pd
11.	Ust. Ahmad Muzaeni, SE
12.	Ust. Fatihul Romadhon, S. Pd
13.	Ust. Muwaffiq
14.	Ust. Rizqi Mubarak
15.	Ust. Silvi Muzaki
16.	Ust. Riski Septian
17.	Ust. Aditiya Nur Wahid
18.	Ustadzah. Firda, S. Ag
19.	Ustadzah. Lia Nur Atqia, S. Ag Al Hafidzah
20.	Ustadzah. Molidatul Khasanah
21.	Ustadzah. Nunik Mar'atussholikhah

e. Santri Pondok Pesantren Darul Ghuroba

Tabel 3. Santri Pondok Pesantren Darul Ghuroba

Jumlah Santri Putra	256 Santri
Jumlah Santri Putri	268 Santri
Total	524 Santri

3. Fasilitas Pondok Pesantren Darul Ghuroba

- a. Perpustakaan
- b. Gedung asrama santri putra dan putri
- c. Gubug santri
- d. PUSKESTREN (Pusat Kesehatan Pesantren)
- e. Peralatan hadroh
- f. Lapangan sepakbola
- g. Mobil serbaguna
- h. Kantin
- i. Kamar wali santri
- j. Ruang multimedia
- k. Toko peralatan sekolah
- l. Masjid
- m. Dapur santri
- n. Aula pondok pesantren¹¹³

B. Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu di Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kab. Brebes

Seorang pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya pondok pesantren harus disertai dengan kemampuan dalam menjalankan kepemimpinannya. Kunci keberhasilan sebuah lembaga terletak bagaimana cara pemimpin untuk mempengaruhi anggotanya untuk bekerja keras demi tujuan dan cita-cita bersama. Berikut adalah langkah kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu ustadz/ guru, santri, dan pengurus

¹¹³ Hasil Observasi Fasilitas di Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Brebes, dikutip pada tanggal 13 Februari 2025.

di pondok pesantren Darul Ghuroba yang telah ditempuh:

1. Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu Ustadz/
Guru di Pondok Pesantren Darul Ghuroba

Peran kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam meningkatkan mutu ustadz adalah dengan mendorong mereka untuk melanjutkan studinya (S1) baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Gus Ridlwan mengatakan:

“Dalam meningkatkan mutu ustadz, saya akan mendorong mereka untuk melanjutkan studinya baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Saya juga menjembatani para guru untuk melanjutkan studinya ke jenjang S1 seperti membantu dalam berkordinasi kepada dosen di kampus yang tertuju.”¹¹⁴

Ustadz Zaeni selaku guru di pondok pesantren Darul Ghuroba juga mengatakan hal yang sama. Ustadz Zeni mengatakan:

“Kami sangat setuju dengan arahan kyai yakni guru harus melanjutkan studinya ke jenjang sarjana. Karena pada zaman sekarang kiranya tidak cukup berpendidikan formal saja, akan tetapi harus melanjutkan studinya. Menimbang juga persaingan yang sangat ketat dalam dunia pekerjaan.”¹¹⁵

Ustadz Reza juga berkata hal demikian tentang motivasi dari kyai agar guru mau melanjutkan studinya. Ustadz Reza mengatakan:

“Memang benar hal tersebut. Kami akan dibimbing oleh beliau saat kami ingin melanjutkan studi kami. Beliau sangat memerhatikan kami para guru seperti mencari beasiswa dan mencari pondok yang lebih salaf untuk kami menimba ilmu kembali.”¹¹⁶

Pengembangan mutu guru pondok pesantren Darul Ghuroba sudah cukup baik. Jarang sekali ada kyai yang mau ikut berkontribusi dalam menyekolahkan kembali guru-guru pondok pesantren, mereka cenderung diam dan pasrah kepada guru tersebut terkait dengan

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadz Zaeni, tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadz Reza, tanggal 26 Februari 2025 pukul 09.00

kelanjutan studinya. Dengan mendorong ustadz untuk melanjutkan studi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, Kyai membantu mereka untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pengajaran.

Pondok pesantren Darul Ghuroba sudah banyak mengirim para ustadz-ustadznya untuk melanjutkan studinya baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Bahkan kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba mau memberikan dukungan berupa finansial bagi para ustadz yang masih kurang dalam segi finansial mereka.¹¹⁷

Peran kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam mendorong para guru/ ustadz pondok pesantren sudah selaras dengan pendapat dari Dian, Dkk yang mengatakan bahwa, Salah satu faktor keberhasilan mutu pesantren adalah keberadaan tenaga pendidik atau guru yang sebagian besar telah memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1). Para guru yang berpendidikan sarjana akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal dan kondusif.

Pengembangan mutu guru pondok pesantren Darul Ghuroba selanjutnya yakni memiliki kompetensi dan motivasi kerja. Kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba selalu memotivasi guru setiap harinya baik di whatsapp grup atau bertemu langsung. Gus Ridlwan mengatakan sebagai berikut:

“Saya akan selalu memotivasi guru setiap harinya dengan cara menanyakan siapa guru yang tidak hadir di WhatsApp grup dan saya juga selalu mengecek absensi guru. Terkait dengan kompetensi guru. Saya akan mengingatkan mereka untuk belajar terlebih dahulu pelajaran yang akan mereka ajarkan kepada para santri sehingga mereka akan faham dan mampu memahami orang lain.”¹¹⁸

Hal yang senada juga dikatakan oleh ustadz Zaeni. Ustadz Zaeni mengatakan:

¹¹⁷ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 10 Februari 2025.

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

“Selain beliau memotivasi santri-santrinya, beliau juga memotivasi para guru akan mengajar dengan tulus ikhlas. Hal itu disampaikan beliau ketika rapat guru ataupun di WhatsApp grup. Dengan hal tersebut tentunya guru akan lebih semangat dalam menyebarkan ilmu-ilmunya.”¹¹⁹

Ustadz Reza juga berkata hal demikian tentang motivasi dari kyai kepada guru/ ustadz di pondok pesantren Darul Ghuroba. Ustadz Reza mengatakan:

“Pandangan kami terhadap motivasi kyai sangat bagus sekali, dilihat dari kinerja guru sangat disiplin dan sangat baik. Hal tersebut tentu tidak terlepas dari dorongan serta motivasi dari kyai.”¹²⁰

Motivasi yang diberikan oleh kyai melalui WhatsApp grup juga mencerminkan pendekatan yang bersifat proaktif. Mengingatkan ustadz untuk selalu melakukan mutolaah atau belajar sebelum mengajar menunjukkan kepedulian kyai terhadap kualitas persiapan yang dilakukan para guru. Hal ini sangat penting dalam menjaga mutu pengajaran di pondok pesantren.

Dari temuan penelitian di atas, peran kyai dalam memotivasi guru sudah sejalan dengan pendapat Anik, Dkk. Ia mengatakan bahwa, keberhasilan guru/ ustadz dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada seberapa kuat motivasi dari seorang kyai. Dan bagi seorang ustadz atau ustadzah, kompetensi mencakup pemahaman yang mendalam, keterampilan mengajar. Pemahaman yang mendalam dan keterampilan tentu akan dihasilkan ketika guru itu belajar sebelum mengajar.

Peran kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba tentu sangat mendukung dalam pengembangan mutu guru, terlebih kyai tersebut memiliki beberapa kemampuan yang dimiliki. Kemampuan/ keahlian kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam pengembangan mutu guru yaitu:

- a. Kemampuan kyai dalam berkomunikasi

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Zaeni, tanggal 12 Februari 2025 pukul 09.00

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Reza, tanggal 26 Februari 2025 pukul 09.00

Gus Ridwan selaku pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para santri-santrinya. Beliau akan menjalin kedekatan terlebih dahulu dengan para santri melalui menghafal nama mereka, orang tua, dan asal tempat tinggal mereka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Gus Ridlwan sebagai berikut:

“Terkait komunikasi yang baik, saya akan terlebih dahulu menjalin kedekatan dengan para santri-santri yakni dengan menghafal nama mereka, orang tua, dan asal tempat tinggal mereka. Saya juga menjalin komunikasi dengan para orang tua mereka melalui pengajian selapanan atau pengajian yang dilakukan selama 1 bulan sekali dan bertempat di berbagai daerah seperti Jabodetabek, Sirampog, Pemalang, Bumiayu dan Tegal.”¹²¹

Hal demikian juga disampaikan oleh Mas Barok selaku ketua pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba. Mas Barok mengatakan:

“Beliau Gus Ridlwan adalah seorang kyai yang berbeda dengan kyai yang lainnya. Dari banyaknya santri pondok pesantren Darul Ghuroba beliau itu hafal semua nama dan tempat tinggal mereka. Hal itu terjadi karena adanya komunikasi yang baik antara pengurus, guru, dan pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba”¹²²

Strategi kyai pondok pesantren Darul Ghuroba juga senada dengan yang dikatakan Ustadz Zaeni. Dia mengatakan sebagai berikut:

“Menurut pandangan kami selaku ustadz di pondok tentang kemampuan kyai dalam berkomunikasi sangat baik, beliau sangat memerhatikan santrinya. Salah satu usaha beliau adalah dengan memberikan wejangan dan motivasi setelah

¹²¹ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

¹²² Hasil Wawancara dengan Mas Barok. (Ketua pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 27 Februari 2025 pukul 20.00

sholat fardu kepada santrinya sehingga komunikasi kepada santrinya sangat bagus.”¹²³

Strategi komunikasi yang baik dilakukan oleh Gus Ridlwan dengan berbasis kedekatan personal. Dengan menghafal nama santri, orang tua, serta asal daerah mereka, beliau membangun hubungan yang erat guna menciptakan rasa kekeluargaan. Selain itu, perkataan yang diutarakan oleh Gus Ridlwan akan lebih masuk kedalam lubuk hati santri dan para guru jika ada kedekatan khusus antara kyai, santri, dan para guru/ ustadz.

Komunikasi yang dilakukan oleh kyai pondok pesantren Darul Ghuroba telah senada dengan strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Zuhri bahwa, sebagai pemimpin visioner kyai juga berperan sebagai negosiator utama dalam menjalin hubungan yang erat dengan seluruh elemen organisasi. Dalam mewujudkan visi pondok pesantren, ia membangun komunikasi dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna meningkatkan kualitas layanan di lingkungan pesantren.

Gambar 1. Pemberian motivasi kyai saat rapat bulanan¹²⁴



¹²³ Hasil Wawancara dengan Ustadz Zaeni, tanggal 25 Februari 2025 pukul 10.00

¹²⁴ Hasil Dokumentasi Toko Ghuroba Store .di pondok pesantren Darul Ghuroba

b. Kemampuan kyai dalam membaca peluang dan tantangan

Kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba dalam membaca peluang dan tantangan pondok pesantren saat ini, beliau menggunakan media sosial seperti instagram, facebook, youtube, whatsapp dan tiktok dalam menyebarkan informasi dan kegiatan pondok pesantren. Gus Ridlwan mengatakan sebagai berikut:

“Terkait peluang dan ancaman pondok pesantren Darul Ghuroba. Saya akan menggunakan media sosial dalam menyebarkan informasi tentang pondok pesantren baik pada saat pengajian atau kegiatan-kegiatan lainnya. Media sosial yang digunakan pondok pesantren Darul Ghuroba adalah instagram, facebook, youtube, whatsapp dan tiktok. Dan terkait tantangan yang dihadapi pondok pesantren Darul Ghuroba adalah adanya peretasan akun media sosial oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga dapat menghambat perkembangan akun media sosial pondok pesantren.”¹²⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Reza selaku guru dan pengurus media pondok pesantren Darul Ghuroba. Ustadz Reza mengatakan:

“Kalau dari peluang itu kita memang sering melihat situasi dan kondisi zaman sekarang. Kita akan terjun dalam menyebarkan kegiatan pondok pesantren dalam media sosial seperti YouTube, Instagram, dan lain-lain. Terkait ancaman mengenai peretasan akun media sosial kami akan berusaha mengambil alih akun tersebut atau kami akan membuat akun baru sebagai pengganti akun yang diretas.”¹²⁶

Kemampuan kyai dalam membaca peluang dan tantangan tentu setelah dikomunikasikan dengan para guru. Kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba sudah sangat baik dalam membaca

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadz Reza, tanggal 26 Februari 2025 pukul 09.00

peluang dan tantangan dibuktikan dengan akun media sosial yang terus berkembang hingga saat ini. Akan tetapi, ada tantangan berupa peretasan akun media sosial yang perlu dihadapi. Oleh karena itu, pondok pesantren harus memiliki keahlian dalam mengelola media sosial juga dalam membuat konten positif sehingga masyarakat dapat mengambil hikmah dan pelajaran dalam setiap konten yang dibuat.

Strategi yang digunakan oleh kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba dalam menghadapi peluang dan ancaman di era digital. Penggunaan media sosial menunjukkan adaptasi pesantren terhadap perkembangan teknologi dalam menyebarkan informasi dan dakwah. Namun, ancaman peretasan akun media sosial menjadi tantangan yang dapat menghambat efektivitas strategi ini.

Kemampuan kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam membaca peluang dan tantangan sudah selaras dengan pendapat Novan Ardi, Dkk yang mengemukakan bahwa, pemimpin visioner juga harus berfokus pada perancangan masa depan yang sarat dengan peluang serta tantangan. Selain itu, pemimpin juga berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang memiliki keunggulan dan daya saing. Pemimpin visioner dianggap mampu menciptakan kekuatan serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan harapan

2. Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu Santri di Pondok Pesantren Darul Ghuroba

Kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam meningkatkan mutu santri adalah dengan memotivasi para santri agar lebih giat lagi dalam belajarnya dan memiliki akhlak serta moral yang baik. Hal itu disampaikan oleh Gus Ridlwan sebagai berikut:

“Bagi saya, dalam menjadikan santri memiliki akhlak dan moral yang baik adalah dengan memberikan nasehat kepada para santri. Jika ada santri yang masih memiliki akhlak yang kurang baik, saya akan *menta'zir* mereka lewat pengurus pondok pesantren agar mereka bisa sadar dan kembali ke jalan yang benar. Kemudian santri juga akan diberikan kegiatan untuk meningkatkan akhlak dan skill mereka seperti *Istighosah*, *mujahadah* (dzikir bersama), *takror* (belajar bersama), khitobah, dan *roan* (membersihkan lingkungan pondok). Semua kegiatan ini merupakan bagian dari pilar pondok pesantren yang meliputi akhlak, dirosah, amal, nadzofah, dan istighosah. Selain itu, ada juga *imtihan* (ujian untuk mengukur pemahaman santri), dan sebagai acara puncak, diadakan *Haflah Akhirissanah* setiap tahunnya.”¹²⁷

Menegur santri jika ada santri melakukan kesalahan atau melanggar peraturan itu tidak dilarang. Akan tetapi harus sesuai dengan prosedur yang ada dan jangan sampai menyakiti fisik dan mental dari santri tersebut. Sehingga mereka akan kembali sadar untuk kembali menaati peraturan yang ada dan menjauhkan dari hal-hal yang di larang oleh Allah SWT.

Pengembangan mutu santri oleh kyai pondok pesantren Darul Ghuroba sudah sejalan dengan pendapat Mulyadi, Dkk bahwasannya, kyai berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan semangat kepada santri di pondok pesantren. Dengan motivasi yang diberikan, diharapkan mereka semakin bersemangat dalam belajar dan meraih prestasi.

Kyai pondok pesantren Darul Ghuroba juga mendidik para santri agar memiliki kompetensi yang berkualitas dengan cara memberikan reward atau hadiah di akhir semester bagi para santri yang memperoleh ranking 1-5 di sekolah mereka masing-masing. Gus Ridlwan mengatakan:

“Cara saya dalam mendidik santri agar memiliki kompetensi

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

yang berkualitas adalah dengan memberikan semangat dan motivasi kepada mereka sehabis sholat Maghrib di musholla pondok pesantren Darul Ghuroba. Dan saya juga mengapresiasi prestasi mereka dengan memberikan mereka reward atau hadiah di akhir semester bagi para santri yang memperoleh ranking 1-5 di sekolah mereka masing-masing.”¹²⁸

Gambar 2. Pemberian reward bagi santri berprestasi¹²⁹



Peran kyai pondok pesantren Darul Ghuroba sangat penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pendidikan santri. Kyai tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada moral dan akhlak santri. Dengan memberi motivasi agar santri lebih giat belajar, kyai berusaha menciptakan lingkungan yang kompetitif dan produktif. Selain itu, memberikan nasehat kepada santri yang kurang baik akhlaknya mencerminkan upaya kyai untuk

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

¹²⁹ Hasil Dokumentasi pemberian reward atau hadiah bagi santri yang berprestasi di pondok pesantren Darul Ghuroba

mendidik mereka tidak hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam aspek etika dan kepribadian.

Memberikan motivasi setelah sholat Maghrib di musholla menunjukkan bahwa Kyai memanfaatkan momen spiritual untuk membangun semangat belajar para santri. Reward yang diberikan kepada santri berprestasi di akhir semester juga menambah faktor pendorong bagi santri untuk lebih fokus pada prestasi mereka.

Pengembangan kompetensi dan prestasi santri oleh kyai pondok pesantren Darul Ghuroba sudah selaras dengan pendapat Widi Wijayanto yang mengatakan bahwa, santri harus memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Santri juga harus memiliki kompetensi yang unggul serta latar belakang yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam meningkatkan mutu santri adalah dengan memberikan waktu kepada mereka untuk belajar pelajaran umum di sekolah atau yang biasa disebut dengan *takroruddurus* atau belajar pelajaran umum yang akan dipelajari pada esok hari. Gus Ridlwan mengatakan sebagai berikut:

“Pada saat mereka masih di pondok pesantren, saya akan memberikan waktu kepada mereka untuk belajar pelajaran umum di sekolah atau yang biasa disebut dengan *takroruddurus* atau belajar pelajaran umum yang akan dipelajari pada esok hari, sehingga mereka bisa mengintegrasikan antara pelajaran umum dan agama.”¹³⁰

Santri di pondok pesantren Darul Ghuroba sangat antusias dan merasa bangga dalam menjalankan kegiatan yang ada di pondok pesantren seperti belajar bareng dan lainnya.¹³¹ Pada zaman sekarang perlu adanya sinergi antara pelajaran umum dan agama karena hal tersebut memang nanti dibutuhkan pada saat santri memasuki dunia

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

¹³¹

kerja. Santri tidak akan bingung dalam mencari pekerjaan jika antara ilmu agama dan umum telah ia kuasai.

Peran kyai dalam pengembangan mutu santri sudah selaras dengan pendapat Robiatul Adawiyah yang mengatakan bahwa, santri ketika menjadi seorang lulusan harus mampu mengintegrasikan antara ilmu akademik dan agama. Pesantren yang mampu menyeimbangkan kedua aspek ini, cenderung mencetak lulusan dengan pemahaman keagamaan yang mendalam serta keterampilan akademik yang mumpuni di bidangnya masing-masing.

Peran kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam meningkatkan mutu lulusan selanjutnya adalah dengan membekali mereka keterampilan bekerja. Kemudian kyai juga mengadakan pertemuan dengan para alumni untuk menanyakan perkembangan kuliah atau pekerjaan mereka. Kyai pondok pesantren Darul Ghuroba mengatakan:

“Terkait dengan keterampilan bekerja, saya akan membekali mereka pada saat mondok di pondok pesantren untuk mengelola beberapa fasilitas yang ada di pondok pesantren seperti Warung Kang Santri, Ghuroba Mart, Ghuroba Store, MNA Travel, dan beberapa hewan ternak seperti kambing, ayam, dan lele. Kemudian santri juga tidak boleh keluar pondok sebelum mengabdikan selama 1 tahun untuk mengajar dan mengabdikan. Hal itu bertujuan agar kompetensi dan keterampilan mereka bisa berkembang.”

Santri di pondok pesantren Darul Ghuroba sangat antusias dalam memanfaatkan segala fasilitas yang ada di pondok pesantren. Santri juga merasa bangga dengan amanah yang diberikan kepadanya, dibuktikan dengan mereka yang selalu tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya.¹³²

Peran seorang kyai terhadap seorang alumni tersebut telah senada dengan pendapat Robiatul Adawiyah yang mengatakan bahwa,

¹³² Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 10 Februari 2025.

lulusan/ alumni harus memiliki kesiapan memasuki dunia kerja. Hal itu mencerminkan sejauh mana pesantren membekali santri dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan pekerjaan yang akan ia hadapi saat sudah keluar dari pondok pesantren. Pondok pesantren Darul Ghuroba sangat mendukung dan memfasilitasi para santri untuk mengembangkan keterampilan mereka. Santri akan diberikan wadah berupa toko alat tulis, toko makanan dan hewan ternak untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka.¹³³

Gambar 3. Toko Ghuroba Store¹³⁴



¹³³ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 10 Februari 2025.

¹³⁴ Hasil Dokumentasi Toko Ghuroba Store .di pondok pesantren Darul Ghuroba

Gambar 4. Warung Kang Santri¹³⁵

Peran kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba tentu sangat mendukung dalam pengembangan mutu santri, terlebih kyai tersebut memiliki beberapa kemampuan yang dimiliki. Kemampuan/ keahlian kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam pengembangan mutu santri yaitu:

a. Penentu arah

Kyai pondok pesantren Darul Ghuroba selalu menuntun para santri dan alumninya untuk berakhlak yang baik dan berkarakter, sehingga ketika mereka lulus dari pondok pesantren tetap berpegang teguh dengan nilai-nilai syariat islam. Gus Ridlwan mengatakan sebagai berikut:

“Dalam menentukan arah di pondok pesantren Darul Ghuroba, saya selalu menuntun para santri-santrinya untuk berakhlak yang baik dan berkarakter sehingga ketika mereka keluar dari pondok pesantren terjaga dari

¹³⁵ Hasil Dokumentasi Warung Kang Santri .di pondok pesantren Darul Ghuroba

hal-hal yang dilarang oleh syariat islam. Begitu juga para alumni pondok pesantren Darul Ghuroba, saya akan selalu mengarahkan mereka dalam melanjutkan studinya atau dalam pekerjaannya akan tetapi tetap berpegang teguh pada syariat islam dan tetap memiliki akhlak yang baik.”¹³⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadz Zaeni tentang kemampuan kyai dalam menentukan arah santrinya. Ustadz zaeni mengatakan:

“Pandangan kami terhadap kemampuan beliau itu sangat baik. Beliau akan selalu memerhatikan santrinya terkhusus para alumni untuk melanjutkan studinya. Bahkan beliau ikut mencarikan beasiswa kepada santri yang akan melanjutkan studinya.”¹³⁷

Mas Barok selaku ketua pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba juga mengatakan hal yang senada. Mas Barok mengatakan:

“Dalam menentukan arah santri, Gus Ridlwan akan menjalin kedekatan yang lebih mendalam terhadap santri sehingga beliau akan mengetahui arah dan sesuatu yang harus menjadi tujuan santri tersebut baik di masa sekarang atau di masa depan. Beliau akan mengarahkan santri saat santri tersebut berkunjung atau sowan ke rumah beliau”¹³⁸

Seorang kyai sudah sepantasnya mengarahkan santri-santrinya untuk berakhlak dan berkarakter yang baik. Akan tetapi, tidak sedikit juga santri yang tidak patuh akan peraturan yang dibuat pengurus dan kyai. Hal tersebut tentu menjadi masalah bagi kyai pondok pesantren agar lebih mengawasi para santrinya agar mau melaksanakan peraturan yang dibuat. Tentu tujuan dari peraturan itu yakni untuk meningkatkan kualitas, keilmuan dan akhlak mereka.

¹³⁶ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

¹³⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Zaeni, tanggal 12 Februari 2025 pukul 09.00

¹³⁸ Hasil Wawancara dengan Mas Barok. (Ketua pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 27 Februari 2025 pukul 20.00

Kemampuan kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam menentukan arah santri-santrinya sudah selaras dengan pendapat dari Zuhri, bahwasannya seorang kyai berperan penting dalam menentukan arah kepemimpinan di pondok pesantren. Ia bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar lebih efektif dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

b. Mampu memotivasi orang lain

Kyai pondok pesantren Darul Ghuroba dalam memotivasi santri-santrinya adalah dengan mencontohkannya terlebih dahulu di dalam dirinya sendiri, dan nanti baru menasehati pada para santri-santrinya. Selain itu, Gus Ridlwan juga menjalin kedekatan terlebih dahulu kepada para santri-santrinya agar nanti motivasi yang diberikan bisa masuk kedalam lubuk hati mereka. Seperti yang diutarakan oleh Gus Ridlwan sebagai berikut:

“Cara saya untuk memotivasi santri adalah dengan mencontohkannya terlebih dahulu di dalam diri saya sebelum nantinya menasehati pada para santri. Seperti saat ingin mengajar saya terlebih dahulu belajar sesuatu yang akan saya ajarkan kepada orang lain. Saya juga berusaha menghafal nama dan alamat mereka agar lebih mengenal mereka.”¹³⁹

Ustadz Zaeni juga mengatakan hal yang senada dengan Gus Ridlwan. Ustadz zaeni mengatakan:

“Motivasi beliau itu sangat baik sekali. Beliau juga selalu menerapkan kedisiplinan kepada santri-santrinya sehingga santri tersebut dapat lebih disiplin, lebih rajin, dan baik akhlaknya.”¹⁴⁰

Mas Barok selaku ketua pengurus pondok pesantren Darul

¹³⁹ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

¹⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Zaeni, tanggal 12 Februari 2025 pukul 09.00

Ghuroba juga mengatakan hal yang sama. Mas Barok mengatakan:

“Dengan adanya nasihat atau motivasi Gus Ridlwan yakni saat setelah jamaah sholat Maghrib, tentunya santri akan merasa sadar siapa dirinya dan kemana ia akan pergi nantinya sehingga santri akan termotivasi dan kembali semangat dalam belajarnya.”¹⁴¹

Motivasi adalah hal yang sangat penting dalam perkembangan organisasi. Anggota akan selalu bekerja dengan sempurna dan baik karena adanya motivasi dari seorang pemimpin. Sama halnya dengan pondok pesantren, santri akan lebih giat belajar jika ada motivasi dari sang kyai. Terlebih jika kyai tersebut sudah melakukannya sendiri, santri akan lebih yakin dalam menjalankan isi motivasi tersebut.

Kemampuan kyai berupa motivasi yang dilakukan oleh kyai pondok pesantren Darul Ghuroba sudah sejalan dengan motivasi yang disampaikan oleh Mulyadi, Dkk. Kyai berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan semangat kepada guru dan santri di pondok pesantren. Dengan motivasi yang diberikan, diharapkan mereka semakin bersemangat dalam bekerja dan belajar.

c. Berkontribusi dalam setiap kebijakan yang dibuat

Dalam menjalankan visi dan misi serta mengembangkan mutu pondok pesantren Darul Ghuroba, kyai selalu berkontribusi dalam setiap kebijakan yang ia buat. Kyai akan terjun langsung dalam kebijakannya seperti saat roan, kyai akan ikut andil dalam roan tersebut. Selain itu, kyai juga ikut dalam pembagian hadiah bagi santri berprestasi di sekolah mereka. Hal tersebut dikatakan oleh Gus Ridlwan sebagai berikut:

“Ya, saya akan selalu ikut berpartisipasi dalam setiap

¹⁴¹ Hasil Wawancara dengan Mas Barok. (Ketua pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 27 Februari 2025 pukul 20.00

kebijakan saya. Seperti contoh saat memberikan reward atau hadiah kepada santri-santri yang berprestasi yakni para santri yang mendapatkan ranking di sekolah mereka masing-masing. Saya akan memberikannya langsung kepada mereka. Sehingga mereka akan kembali bersemangat dan yang belum meraih prestasi akan ikut bersemangat dalam belajar dan hal tersebut tentu dapat meningkatkan kembali mutu mereka.”¹⁴²

Peran kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba dalam mengembangkan mutu sudah tergolong baik. Karena dengan pemberian hadiah, santri akan lebih semangat dalam belajar dan para santri yang lain bisa termotivasi untuk bisa berprestasi.¹⁴³ Namun, sebaiknya diimbangi dengan strategi lain, seperti peningkatan metode pembelajaran, dan kedisiplinan yang konsisten. Dengan demikian, peningkatan mutu santri tidak hanya bergantung pada insentif materi, tetapi juga pada pembinaan karakter dan keilmuan yang lebih mendalam.

Kyai pondok pesantren Darul Ghuroba selalu berkontribusi dalam setiap kebijakan yang dibuat. Hal itu sudah selaras dengan pendapat dari Lestari, Dkk bahwasannya, pemimpin harus berkontribusi secara signifikan dalam membentuk serta memengaruhi kebijakan organisasi atau pondok pesantren, termasuk prosedur, produk, dan layanan. Mereka harus terlibat aktif dalam upaya mempertahankan kualitas pelayanan sambil mengarahkan pondok pesantren menuju pencapaian visi masa depan.

¹⁴² Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.00

¹⁴³ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 10 Februari 2025.

3. Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu Pengurus di Pondok Pesantren Darul Ghuroba

Dalam sebuah organisasi atau instansi, tidak hanya sekadar merumuskan visi dan misi, tetapi juga perlu membentuk struktur pengurus yang berkompeten dan disiplin agar visi dan misi tersebut dapat terwujud sesuai dengan tujuan pondok pesantren. Berikut adalah struktur pengurus putra dan putri pondok pesantren Darul Ghuroba:

Tabel 3. Struktur Pengurus Santri Putra¹⁴⁴

NO	JABATAN	NAMA
1.	Pengasuh	: KH. Muhammad Ridlwan, Lc Nyai Hj. Khoerunnisa, S. Pd
2.	Komite	: Bpk. Mahdiyin
3.	Pembina Santri	: Ust. Salafuddin, S. Pd Ust. Saefi Umaruddin, S. Pd Ust. Faiq Ainunnuza, S.Kom Ust. Ahmad Muzaini Ust. Farih Ahsanul Khuluq
4.	Ketua Pondok Putra	: Rizki Mubarak
5.	Pendidikan	: Abdan Syakuron
		Silvi Muzaki
		Aditiya Nur Wahid
		Fatin Nur Azmi
		M Nurul Huda

¹⁴⁴ Hasil Dokumentasi Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Brebes, dikutip pada tanggal 14 Februari 2025.

6.	Sekretaris & Media	: Ibnu Gifan Satrio
		Rifki Alan Hidayat
		Afgan Wahyudi
7.	Bendahara	: Edy Najib Maftuh
		Triyono Budi Santoso
8.	Keamanan	: Riski Septian
		Ghani Alfin Nur Sasi
		Rois Syahri
9.	Kebersihan	: Ferdi Arifianto
		Muhammad Itmam Ramadani
10.	Perlengkapan	: Noval Ubaidillahil Ali
		Farid Muhammad Ridwanulloh
11.	Kesehatan	: Zaenin Nadif
		Fauzi Azka Hidayat
12.	Pembimbing MI	: Ahmad Firdaus
		Triyan Kabul Saputra

Tabel 4. Struktur Pengurus Santri Putri¹⁴⁵

NO	JABATAN	NAMA
1.	Ketua	: Sabilatun Najah
2.	Sekretaris	: Salma Nur Afifah
3.	Bendahara	: Dais Iklimah
		- Lutfia Ayu

¹⁴⁵ Hasil Dokumentasi Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Brebes, dikutip pada tanggal 14 Februari 2025.

4.	Pendidikan	: Nunik Mar'atussolikhah
		Naila Nihayatus Syifa
		Azki Nurul Azkia
5.	Keamanan	: Nia Yulianti
		Muftia Nurul Amani
		Afifah Johan Octavia
6.	Kebersihan	: Zakiyatun Nasyifa
		Maulidatul Khasanah
		Fikha Iryani
7.	Kesehatan	: Defa Aprilia
		Haliza Azzahra
8.	Perlengkapan	: Najma Naliza
9.	Pembimbing MI	Kharisma
		Nia Nur

Dalam meningkatkan mutu pengurus, kyai pondok pesantren Darul Ghuroba selalu memberikan motivasi kepada para pengurus agar lebih giat lagi dalam kinerjanya. Hal itu disampaikan oleh Gus Ridlwan sebagai berikut:

“Saya akan selalu memberikan motivasi kepada pengurus saat rapat bulanan atau di whatsapp grup untuk menarik kembali semangat mereka dalam menjalankan amanahnya. Selain itu, saya juga akan mengevaluasi kinerja mereka selama satu bulan agar sudah sesuai **dengan tujuan pondok pesantren.”¹⁴⁶

¹⁴⁶ Hasil Wawancara dengan K.H. Ridlwan Muwaffiq, L.c. (Pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba), tanggal 9 Maret 2025 pukul 09.00

Ustadz Zaeni juga mengatakan hal yang senada dengan Gus Ridlwan. Ustadz Zaeni mengatakan:

“Untuk meningkatkan kualitas pengurus pondok Ya diantaranya memantau kinerja pengurus tersebut, apakah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan disepakati, apabila sudah sesuai dengan apa yang diharapkan maka kita apresiasi pengurus tersebut dan apabila pengurus tersebut tidak berjalan tidak berjalan dengan sesuai yang disepakati maka biasanya dalam hal ini kami mempunyai tahap-tahap tersendiri seperti peneguran, disorankan kepada kyai, dan sampai surat peringatan.”¹⁴⁷

Ustadz Reza juga berkata hal demikian tentang motivasi dari kyai kepada pengurus di pondok pesantren Darul Ghuroba. Ustadz Reza mengatakan:

“Gus Ridlwan sangat memperhatikan kinerja dari para pengurus pondok pesantren dibuktikan dengan beliau sering menanyakan perihal hal-hal yang terjadi di pondok pesantren, seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan roan, dan kegiatan lainnya. Selain itu, beliau juga sering memotivasi para pengurus untuk meningkatkan semangat mereka dalam kinerjanya.”¹⁴⁸

Peran kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba dalam mengembangkan mutu pengurus sudah tergolong baik. Karena dengan memotivasi pengurus mereka akan lebih semangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Dibuktikan dengan pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba yang disiplin dalam setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren.¹⁴⁹ Namun, sebaiknya motivasi tersebut harus diimbangi dengan strategi lain, seperti pemberian reward bagi pengurus yang teraktif dan mengadakan studi banding dengan pengurus pondok pesantren lainnya.

Kyai pondok pesantren Darul Ghuroba selalu berkontribusi dalam

¹⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Zaeni, tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.00

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ustadz Reza, tanggal 10 Maret 2025 pukul 10.00

¹⁴⁹ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 10 Februari 2025.

setiap kebijakan yang dibuat. Hal itu sudah selaras dengan pendapat dari Imam Saerozi bahwasannya, seorang pemimpin berkewajiban memberikan arahan serta motivasi dengan pendekatan yang humanis agar tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, kepemimpinan kiai memiliki peran utama dalam menumbuhkan semangat kerja seluruh personel atau pengurus di lingkungan pondok pesantren.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepemimpinan visioner kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kab. Brebes, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner kyai di pondok pesantren tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada pengembangan mutu guru/ ustadz, pengembangan mutu santri, dan pengembangan mutu pengurus pondok pesantren Darul Ghuroba.

Dalam pengembangan mutu guru/ ustadz, peran kyai pondok pesantren Darul Ghuroba sangat menentukan keberhasilan mutu guru. Di antara peran kyai pondok pesantren Darul Ghuroba adalah mendorong dan memotivasi ustadz atau guru untuk melanjutkan ke pendidikan sarjana (S1). Para guru yang berpendidikan sarjana akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal. Kyai terlebih dahulu menjalin kedekatan dengan para guru sebelum kyai tersebut memberikan motivasi dan arahnya.

Pengembangan mutu santri di pondok pesantren Darul Ghuroba berfokus pada pembentukan karakter, keterampilan, dan peningkatan kualitas pendidikan santri. Kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada moral dan akhlak santri. Dengan memberi motivasi agar santri lebih giat belajar, kyai berusaha menciptakan lingkungan yang kompetitif dan produktif. Kyai juga akan memberikan wadah bagi pengembangan keterampilan dan kreativitas santri, seperti Warung Kang Santri, Ghuroba Mart, Ghuroba Store, dan MNA Travel. .

Dalam mengembangkan mutu pengurus, Kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba akan memberikan memotivasi kepada pengurus agar mereka lebih semangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Kyai juga akan menegur mereka jika mereka melakukan hal-hal yang tidak sesuai dalam kinerjanya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas kepemimpinan di pondok pesantren. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk kyai pondok pesantren, diharapkan agar terus menjaga serta meningkatkan kualitas pondok pesantren dengan mempertimbangkan perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Selain itu, perlu adanya peningkatan inovasi dan kreativitas dalam program serta kegiatan pesantren, termasuk dalam aspek metode pembelajaran yang diberikan.
2. Untuk para guru/ ustadz, agar lebih aktif dan memiliki kreativitas dalam metode pembelajaran dengan terus mencari strategi yang tepat guna mendukung pencapaian visi pondok pesantren.
3. Untuk para wali santri, dianjurkan untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan di pondok pesantren seperti pengajian bulanan dan pembangunan sarana dan prasarana pondok pesantren, juga ikut memotivasi para anak-anaknya agar mampu memiliki kompetensi dan keterampilan di pondok pesantren.
4. Untuk peneliti, supaya dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peneliti juga dapat mengambil pelajaran dari kepemimpinan visioner kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan kajian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik yang sama.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam. Peneliti dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya,

yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi teladan bagi umat manusia serta membimbing kita dengan ilmu dan akhlak dalam mengarungi kehidupan dunia.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi para pembaca secara umum. Namun, dengan penuh kesadaran dan rasa ketidak sempurnaan peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan karya ini. Peneliti sadar akan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, F, A. (2017). “*Manajemen dalam Perspektif Islam*,” Cilacap: Pustaka EL-Bayan.
- Aziz, F, A. (2014). F, A. “*Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren Ditinjau dari Teori Manajemen*,” Purwokerto: STAIN Press.
- Abidin, Zeinal, and Rinta Ratnawati. “Manajemen Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Huda Pragaan Sumenep Di Era 5.0.” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 7, no. 1 (2024): 96–105.
- Ahmad, and Muslimah. “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif.” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–186.
- Anwar, Rahma Nuriyal. “Pola Dan Keberhasilan Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 178–188.
- Azizah, Malihatul, and F Fauzi. “Pendidikan Karakter Dalam Pembaruan Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Azyumardi Azra)” (2022): 759–778.
- Cunningham, Carolyn M., Michael Hazel, and Tracey J. Hayes. “Communication and Leadership 2020.” *Communication Research Trends* 39, no. 1 (2020): 4–31.
<https://search.proquest.com/openview/d75b79e85b717de6326ddee7add1a3c3/1?pq-origsite=gscholar&cbl=1576344>.
- Efandi, Nur. “Islamic Educational Leadership: Praktik Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam,” 2017.
- Fauzi, Muhammad Irfan, Siti Aimah, and Muhammad Imam Khaudli. “Visionary Leadership of School Principals in Developing Institutional Quality Management.” *EDUTEC: Journal of Education And Technology* 7, no. 4 (2024): 415–424.
- Firdaus, Dede Ridho, Khairunnisa Khairunnisa, Anis Zohriah, and Anis Fauzi. “Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik Dan Visioner Di Pondok Pesantren.” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 15038–15049.
- Gusli, Tan, Susy Primayeni, Nurhizrah Gistituati, and Rusdinal Rusdinal.

- “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2919–2932.
- Herdiansyah, Haris, (2014). “*Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,” (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika).
- Hadi, Samsul, Mahasiswa Program, Doktor Manajemen, Pendidikan Islam, and Uin Malang. “Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan.” *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2020): 321–347. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Handriyanto, Ichwan Hero, and Novan Ardy Wiyani. “Manajemen Sosialisasi Kegiatan Pesantren Via Instagram Di Pesantren Modern ZIIS Cilongok.” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 02 (2023): 102–113.
- Haris, Irham Abdul. “Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan.” *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 02, no. 04 (2023): 1–9. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>.
- Hariyanti, Emi, and Moh. Roqib. “Relevansi Studi Integrasi Islam, Sains, Dan Budaya Nusantara Dalam Pendidikan Islam Di Era Global.” *Of Islamic Education* 4, no. 2 (2024): 463–475.
- Henriyani, Etih. “Peran Pemimpin Visioner Dalam Mewujudkan Inovasi Pelayanan Publik.” *Jurnal Moderat* 6, no. 2 (2020): 436–443. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3427>.
- Hermawan, Eric, and Dingot Hamonangan Ismail. *Kepemimpinan : Mengenal Konsep Dan Gaya Kepemimpinan. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin. “Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (n.d.): 1–10.
- Huda, Ahmad Nurul, and Fauzi. “Dialektika Pendidikan Pesantren Di Tengah Era Society 5.0” 6, no. 1 (2022): 1060–1067.
- Ijudin. “Pengembangan Konsep Mutu Pendidikan Pesantren.” *Pendidikan Universitas Garut* 09, no. Pesantren (2015): 18.
- Imam Saerozi. *Manajemen Pondok Pesantren*. Purbalingga: Eurika Media Aksara,

2023.

Indramawan, Anik, Bhaswarendra Guntur H, Diniyah Miftahul, and Khoirot Ketawang. "Pendampingan Peningkatan Mutu Kinerja Ustadz Dan Ustadzah Dalam Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Miftahul Khoirot Ketawang Gondang Nganjuk" 2, no. 2 (2023): 145–158.

Jailani, M Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2023): 1–9.

Khafidin, Zaenal, (2011). *Dinamika Pendidikan Pondok Pesantren*, (Surakarta: Centre for Developing Academic Quality (CDAQ) STAIN Surakarta).

Karimah, Ummah. "Pondok Pesantren Dan Pendidikan : Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 137.

Karimah, Ummah, Diah Mutiara, Rizki Rizki, and Muhammad Farhan. "Pondok Pesantren Dan Tantangan: Menyiapkan Santri Tangguh Di Era Society." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 42.

Kemina. "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN Kota Bandar Lampung (Priode 2021/2022)" (2023): 1–23.

Kurniati, Mia, Miftahus Surur, and Ahmad Hafas Rasyidi. "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 2, no. 2 (2019): 194–203.

Lestari, S, A Mulyanto, B A Gustami, and ... "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Innovative: Journal Of ...* 3 (2023): 199–205.

<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2152%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2152/1574>.

Muflihini, M, H, (2014). "Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja," (Purwokerto: STAIN Press).

- Maesaroh, Siti, Hamdan Adib, and Novan Ardy Wiyani. "Implementasi Model Kepemimpinan Transformasional Di Pesantren Khozinatul 'Ulum Blora." *JIE (Journal of Islamic Education)* 7, no. 1 (2022): 42.
- Makhrus, O. Sunardi, and R. Retnowati. "Increasing Teacher's Creativity through the Development of Organizational Culture, Empowerment and Visionary Leadership of School Principles." *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)* 3, no. 2 (2022): 20–34.
- Miharja, Rediawan, and Neneng Hayati. "The Importance of Visionary Leadership and Talent Management to Improve the Employee Performance." *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration* 12, no. 2 (2021): 93–101.
- Mubarok, Subhan. "Prinsip Kepemimpinan Islam Dalam Pandangan Al-Qur'an." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (2021): 1–12.
- Mukh. Adib, Shofawi, and Wiyani Novan Ardy. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut Hj. Nurlela Mubarak." *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 2 (2021): 143.
- Mulyadi, Zipi, and Kafrawi. "Peran Kepemimpinan Kyai Di Pondok Pesantren Sa' Aadatuddarain Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau." 2023 01, no. 02 (2023): 12.
- Najib, M, Ardy, N and Sholichin. (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media).
- Nada, Lukluk Quthrotun. "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)" (2021): 108.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/15770/>.
- Pratiwi, Yovi Aji, and Novan Ardy Wiyani. "Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School Di MI Modern Al Azhary Ajibarang." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 2 (2020): 98–111.
- Purwanto, Rati. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (2021): 151–160.

- Rohmat, (2010). *“Kepemimpinan Pendidikan Strategi Menuju Sekolah Efektif,”* Yogyakarta: Penerbit Cahaya Ilmu.
- Rachman, Ervin Aulia, Dita Humaeroh, Daris Yolanda Sari, and Agus Mulyanto. “Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 1024–1033.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.
- Rasto, Rasto. “Kepemimpinan Visioner.” *Jurnal MANAJERIAL* 2, no. 2 (2019): 1–18.
- Risma, Dewi Maharani, and Mukhlis Kaspul Anwar. “Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam Dan Perspektif Manajemen.” *SURPLUS, Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2022): 1–11.
- Robiatul Adawiyah. “Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Pondok Pesantren Mahasina Darul Qur’an Wal Hadits Jatiwaringin.” *UIN Syarif Hidayatulloh*, 2024.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXI.. Bandung: Alfabeta.
- Sabar Budi Raharjo, Meni Handayani, Moh Rif’an Jauhari, and Fitri Juanita. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Redaksi*, 2019.
- Santi, Hilda Ayu Nur, Jessica Anisa Pratama, and Rizki Amrillah. “Manajemen Mutu Pendidikan Islam.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 03 (2024): 110–116.
- Setiawan, Edi, Novan Ardy Wiyani, and Corresponding Email Setiawanmimanusagamilcom. “Epistemology of Values in Character Education , Mutual Cooperation , Religiosity , and Givmituplis Practice among Elementary Madrasah Students,” no. 2013 (n.d.): 424–430.
- Siregar, Isra Adawiyah. “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran Di Mts Madinatussalam Kec.

- Percut Sei Tuan” (2020).
- Siswanti, Yuni, and Istiana Rahatmawati. “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada Ukm Paguyuban Batik Giriloyo Di Kabupaten Bantul Yogyakarta)” (2014): 74–84.
- Suhartawan, Budi. “Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Al- Qur ’ an.” *Tafakkur 2* (2021): 1–23.
- Suherman, Usep, and Eliva Sukma Cipta. “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren.” *SPECTRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 40–60.
- Suparno, and Luluk Asmawati. “Pengembangan Model Kepemimpinan Visioner Kepala Lembaga Paud Untuk Menciptakan Budaya Sekolah Berkarakter Di Kota Serang.” *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal* 5, no. 2 (2018): 78–92.
- Syafe’i, Imam. “Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2015): 85–103.
- Tampubolon, Manner. “Model Kepemimpinan Visioner Dalam Mendukung Perkembangan Organisasi.” *JEBIT MANDIRI - Jurnal Ekonomi Bisnis dan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 1–7.
- Utomo, Wahyu Abdillah, Udin Udin, and Siswoyo Haryono. “Visionary Leadership and Employee Quality in the Public Service Sector.” *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting* 12, no. 2 (2022): 31–37.
- Wibawani, Dian Tri, Bambang Budi Wiyono, and Djum Djum Noor Benty. “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 181–187.
- Wijayanto, Widi, and Abd Aziz. “Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Santri Di Pondok Pesantren Nurul Qur ’ an Patokan Kraksaan.” *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 162.
- Wiyani, Novan Ardy, (2017). *Manajemen Paud Berdaya Saing*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media,).
- Wiyani, Novan Ardy. “Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal

- Dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar.” *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 8, no. 2 (2022): 123.
- . “Manajemen Praktikum Kepemimpinan Dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat.” *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 1.
- . “Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Di PAUD Banyu Belik Purwokerto.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020): 029.
- . “Pendampingan Penyusunan Action Plan Program Pendidikan Karakter Berbasis Tqm Pada Paud Abaca Laren.” *Al-Khidmat* 5, no. 2 (2022): 148–159.
- Wiyani, Novan Ardy, Muhammad Najib, and Sholichin Sholichin. “Penerapan Tqm Dalam Pendidikan Akhlak.” *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 2 (2016): 221.
- Yahya, Fata Asyrofi. “Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu Dan Kualitas.” *el-Tarbawi* 8, no. 1 (2015): 93–116. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj1iOD_3_3oAhXiQ3wKHb2SDC4QFjACegQIBhAB&url=http%3A%2F%2Fjurnal.uui.ac.id%2FTarbawi%2Farticle%2FviewFile%2F3976%2F4810&usg=AOvVaw1f1r-X-nemG3QkQHMy1bfT.
- Yulius, Yopi. “The Effect of Islamic Visionary Leadership on Organisational Commitment and Its Impact on Employee Performance.” *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 1 (2022): 1–7.
- Zuhri. “Kepemimpinan Visioner Kiai Dalam Mengimplementasikan Visi Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Bidayatuna* 01, no. 02 (2018): 132.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. No. B.4923.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokertomenerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"KEPEMIMPINAN VISIONER KYAI DALAM PENGEMBANGAN MUTU DI PONDOK PESANTREN DARUL GHUROBA BENDA SIRAMPOG KAB. BREBES"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : M. Musyafa Asyari
 NIM : 214110401044
 Semester : 7
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 26 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Desember 2024
 Kordinator Prodi MPI


 H. Purnomo, M.Pd.
 NIP. 199201082019031015



Lampiran 2 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Musyafa Asyari
NIM : 214110401044
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing : Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag.
Judul : Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu di Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kab. Brebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	2/12/24	Penyusunan Bab 1-3		
2	10/12/24	Revisi Bab 1-3		
3	24/12/24	Bab 2 = kajian teori		
4	1/1/25	Bab 2 = tentang standar mutu		
5	19/1/25	Revisi Bab 2 = kepemimpinan visioner kyai		
6	20/1/25	Revisi Bab 3 metode		
7	28/1/25	Instrumen penelitian lapangan		
8	4/2/25	Bab 4 tentang kepemimpinan visioner kyai		
9	17/2/25	Revisi Bab 4 tt= korelasi dgn standar nasional pendidikan		
10	25/2/25	Revisi Bab 4 dan Penyusunan Bab 5		

11	3/3/25	Bimbingan Esq. 4 & Revisi box 5		
12	13/3/25	Acc		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 13 Maret 2025
 Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag.
 NIP. 19740805 199803 1 004

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : M. Musyafa Asyari
NIM : 214110401044
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/MPI
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu di Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Kab. Brebes

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 13 Maret 2025

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Sutirno Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

Lampiran 4 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553 Website: <http://lib.uinsatu.ac.id>, Email: lib@uinsatu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-980/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : M. MUSYafa ASYARI
NIM : 214110401044
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 13 Maret 2025

Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 5 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-5148/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : M. Musyafa Asyari
NIM : 214110401044
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIM 19730717 199903 1 001



Lampiran 6 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAJJUDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatru.ac.id | www.bahasa.uinsatru.ac.id | +62 (281) 633624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية

جامعة الأستاذ كخي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورتو كرتو

الوحدة تنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-1824/Un.19/K.Bhs/PP.009/II/2022

This is to certify that

Name : M.MUSYAF A ASYARI

Place and Date of Birth : Kab. Brebes, 01 Juni 2003

Has taken : IQTLA

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on : 09 Agustus 2021

with obtained result as follows :

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت به الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 51

Structure and Written Expression: 52

Obtained Score : 500

فيهم السمع

فيهم العبارات والكتابة

فيهم المجموع الكلي

فهم السمع

فهم المقروء

فهم المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Khai Haji Sajjudin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كخي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورتو كرتو.




Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Purwokerto, 14 Februari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJI SAIJUDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiju.ac.id | www.bahasa.uinsaiju.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية
 جامعة الأستاذ كهاج سيف الدين رحيمي الإسلامية الحكومية بوروبورتو
 الوحدة لتسمية اللغة



CERTIFICATE
 الشهادة

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 50
Structure and Written Expression: 53
Reading Comprehension: 47

فهم السمع
 فهم العبارات والتراكيب
 فهم المقروء

Obtained Score :
 The test was held in UIN Professor Khai Haji Saijuddin Zuhri Purwokerto.

النجم الكلي :
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كهاج سيف الدين رحيمي الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتسمية اللغة
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. SAIJUDIN ZUHRI

QDA
 Arabic Proficiency Test of UIN Prof. K.H. SAIJUDIN ZUHRI





Lampiran 8 Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 10A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/753/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

M.MUSYafa ASYARI

(NIM: 214110401044)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 75
Tartil	: 80
Imla'	: 70
Praktek	: 70
Tahfidz	: 70



ValidationCode

Lampiran 9 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0148/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **M.MUSYafa ASYARI**
NIM : **214110401044**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **96 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 10 Sertifikat PKL

 KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126	Sertifikat Nomor : B. 031 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024 Diberikan Kepada : M. MUSYAF A SYARI 214110401044 Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024
 Purwokerto, 28 Juni 2024 Kepala Laboratorium FTIK  Drs. Yuslim, M. Pd NIP. 19680109 199403 1 001	

Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian



المعهد دار الغرباء الحكمة
PP. DARUL GHUROBA' AL HIKMAH
NSSP : 500333290106
Desa Benda Kec. Sirampog Kab. Brebes 52272 telp +62 896-5439-1063
Website: <https://www.darulghuroba.ponpes.id> E-mail : darulghuroba39@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : 020/PP.GR/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ghuroba' Al Hikmah Benda Sirampog Brebes :

- | | |
|------------|----------------------------|
| 1. Nama | : KH. Muhammad Ridwan, Lc. |
| 2. Jabatan | : Pengasuh |

Dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : M. Musyafa Asy'ari |
| 2. NIM | : 214110401044 |
| 3. Semester | : 8 |
| 4. Jurusan/Program Studi | : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Tempat/Lokasi Riset | : Pondok Pesantren Darul Ghuroba' Al Hikmah Benda Sirampog Brebes |
| 6. Judul Observasi | : KEPEMIMPINAN VISIONER KYAI DALAM PENGEMBANGAN MUTU DI PONDOK PESANTREN DARUL GHUROBA ALHIKMAH BENDA SIRAMPOG KAB. BREBES |

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan riset individu di Pondok Pesantren Darul Ghuroba' Al Hikmah Benda Sirampog Kab. Brebes pada 15 Januari- 30 Februari 2025.

Demikian surat tugas ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Benda, 30 Februari 2025

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren
Darul Ghuroba' Al Hikmah

KH. MUHAMMAD RIDWAN, Lc

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 13. Pedoman Wawancara dan Observasi

INSTRUMEN WAWANCARA KYAI

Identitas Informan:

Nama: K. H. Ridlwan Muwaffiq

Jabatan: Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ghuroba

No	Aspek-Aspek	Indikator	Instrumen Wawancara
1.	Kepemimpinan Visioner Kyai	Komunikasi yang efektif	a. Bagaimana cara agar kyai dapat menjalin komunikasi dengan baik dengan para guru dan santrinya? Jawab: Terkait komunikasi yang baik, saya akan terlebih dahulu menjalin kedekatan dengan para santri-santri yakni dengan menghafal nama mereka, orang tua, dan asal tempat tinggal mereka. Saya juga menjalin komunikasi dengan para orang tua mereka melalui pengajian selapanan atau pengajian yang dilakukan selama 1 bulan sekali dan bertempat di berbagai daerah seperti Jabodetabek, Sirampog, Pemalang, Bumiayu dan Tegal.
		Mampu membaca peluang dan tantangan	a. Apa strategi kyai dalam membaca peluang dan ancaman? Jawab: Mengenai peluang dan ancaman pondok pesantren Darul Ghuroba. Saya akan menggunakan media sosial dalam menyebarkan informasi tentang pondok pesantren baik pada saat pengajian atau

			kegiatan-kegiatan lainnya. Media sosial yang digunakan pondok pesantren Darul Ghuroba adalah instagram, facebook, youtube, whatsapp dan tiktok. Dan terkait ancaman yang dihadapi pondok pesantren Darul Ghuroba adalah adanya peretasan akun media sosial oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga dapat menghambat perkembangan akun media sosial pondok pesantren.
		Berkontribusi dalam setiap kebijakan yang dibuat	a. Apakah kyai ikut berkontribusi kyai dalam setiap kebijakan yang dibuat? Jawab: Ya, saya akan selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kebijakan saya. Seperti contoh saat memberikan reward atau hadiah kepada santri-santri yang berprestasi yakni para santri yang mendapatkan rangking di sekolah mereka masing-masing. Saya akan memberikannya langsung kepada mereka. Sehingga mereka akan kembali bersemangat dan yang belum meraih prestasi akan ikut bersemangat dalam belajar dan hal tersebut tentu dapat meningkatkan kembali mutu mereka.
		Mampu mengelola sumber daya manusia	a. Bagaimana cara meningkatkan mutu ustadz/ guru? Jawab: Dalam meningkatkan mutu ustadz, saya akan mendorong mereka untuk melanjutkan studinya baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Saya juga menjembatani para guru untuk melanjutkan studinya ke jenjang S1 seperti membantu

			dalam berkordinasi kepada dosen di kampus yang tertuju. b. Bagaimana cara meningkatkan mutu santri? Jawab: Saya akan memotivasi para santri agar lebih giat lagi dalam belajarnya dan mampu bersaing dengan para santri pondok pesantren lainnya. Dengan hal itu nantinya menjadikan santri memiliki akhlak dan moral yang baik yakni dengan memberikan nasehat kepada para santri jika ada santri yang masih memiliki akhlak yang kurang baik. c. Bagaimana cara meningkatkan mutu lulusan? Jawab: Saya akan membekali mereka dengan keterampilan bekerja sehingga mereka tidak bingung ketika keluar dari pondok pesantren. Kemudian kyai juga mengadakan pertemuan dengan para alumni untuk ditanyakan perkembangan mereka atau pekerjaan mereka. Santri juga tidak boleh keluar pondok sebelum mengabdikan selama 1 tahun untuk mengajar dan lain-lain agar mempersiapkan mereka agar kompetensi mereka bisa naik
		Mampu memotivasi orang lain dalam bekerja sama	Bagaimana cara kyai mampu memotivasi guru, santri dan lulusan? Jawab: Cara saya untuk memotivasi santri adalah dengan mencontohkannya terlebih dahulu di dalam diri saya sebelum nantinya menasehati pada para santri. Seperti saat ingin mengajar saya terlebih dahulu belajar sesuatu yang akan saya ajarkan kepada orang lain. Saya

			juga berusaha menghafal nama dan alamat mereka agar lebih mengenal mereka
		Menentukan arah	Bagaimana strategi kyai dalam menentukan arah tujuan santri pondok pesantren? Jawab: Dalam menentukan arah di pondok pesantren Darul Ghuroba, saya selalu menuntun para santri-santrinya untuk berakhlak yang baik dan berkarakter sehingga ketika mereka keluar dari pondok pesantren terjaga dari hal-hal yang dilarang oleh syariat islam. Begitu juga para alumni pondok pesantren Darul Ghuroba, saya akan selalu mengarahkan mereka dalam melanjutkan studinya atau dalam pekerjaannya akan tetapi tetap berpegang teguh pada syariat islam dan tetap memiliki akhlak yang baik.
		Mampu menciptakan, merumuskan, dan mengimplementasikan Visi yang jelas	a. Apa visi, misi, dan tujuan pondok pesantren Darul Ghuroba? “Mencetak generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlauq karimah” b. Apa strategi kyai dalam menciptakan visi pondok pesantren Darul Ghuroba tersebut? Jawab: Dalam menciptakan visi saya selalu meminta pendapat kepada guru-guru saya terlebih dahulu agar saya memiliki pandangan guna menciptakan visi pondok pesantren. Guru yang sering saya <i>sowan</i> atau berkunjung di <i>ndalemnya</i> dulu adalah Mbah Maimun Zubair (Alm) beliau selalu memberikan motivasi

			kepada saya tentang visi dan tujuan pondok pesantren Darul Ghuroba. Kemudian saya akan merumuskan visi tersebut bersama-sama dengan seluruh elemen pondok pesantren Darul Ghuroba. c. Apa strategi kyai dalam merumuskan visi pondok pesantren Darul Ghuroba tersebut? Jawab: Dalam merumuskan visi tentu saya akan berkomunikasi dengan seluruh unsur yang ada di pondok pesantren seperti pengurus, ustadz guna merumuskan visi tersebut. Dari perkumpulan tersebut menghasilkan visi Darul Ghuroba yakni mencetak generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah. d. Apa strategi kyai dalam mengimplementasikan visi pondok pesantren Darul Ghuroba tersebut? Jawab: Dalam mengimplemtasikan visi tentu saya akan melakukannya terlebih dahulu, baru kemudian saya akan perintahkan kepada santri untuk melakukannya. Hal tersebut dilakukan agar para santri lebih yakin untuk melakukan hal tersebut
2.	Pengembangan Mutu Ustadz/ Guru	Memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1).	a. Bagaimana cara kyai memotivasi guru pondok pesantren agar mau melanjutkan studinya? Jawab: Dalam meningkatkan mutu ustadz, saya akan mendorong mereka untuk melanjutkan studinya baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Saya juga menjembatani para guru untuk melanjutkan

			studinya ke jenjang S1 seperti membantu dalam berkordinasi kepada dosen di kampus yang tertuju.
		Memiliki motivasi Kerja	a. Bagaimana cara kyai memotivasi guru dalam kinerjanya? Jawab: Saya akan selalu memotivasi guru setiap harinya dengan cara menanyakan siapa guru yang tidak hadir di whatsapp grup dan saya juga selalu mengecek absensi guru
		Memiliki Kompetensi	a. Bagaimana kyai dapat mendorong guru dalam meningkatkan kompetensinya? Jawab: Terkait dengan kompetensi guru. Saya akan mengingatkan mereka untuk belajar terlebih dahulu pelajaran yang akan mereka ajarkan kepada para santri sehingga mereka akan faham dan mampu memahami orang lain.
3.	Pengembangan Mutu Santri	Memiliki akhlak dan moral yang baik	a. Bagaimana cara kyai mampu menjadikan santri memiliki akhlak dan moral yang baik? Jawab: Bagi saya, dalam menjadikan santri memiliki akhlak dan moral yang baik adalah dengan memberikan nasehat kepada para santri jika ada santri yang masih memiliki akhlak yang kurang baik. Atau saya akan <i>menta'zir</i> mereka lewat pengurus pondok pesantren agar mereka bisa sadar dan kembali ke jalan yang benar. Kemudian santri juga akan diberikan kegiatan untuk meningkatkan akhlak dan skill

			mereka seperti <i>Istighosah</i>, <i>mujahadah</i> (dzikir bersama), <i>takror</i> (belajar bersama), khitobah, dan <i>roan</i> (membersihkan lingkungan pondok). Semua kegiatan ini merupakan bagian dari pilar pondok pesantren yang meliputi akhlak, dirosah, amal, nadzofah, dan istighosah. Selain itu, ada juga <i>imtihan</i> (ujian untuk mengukur pemahaman santri), dan sebagai acara puncak, diadakan <i>Haflah Akhirissanah</i> setiap tahunnya.
		Memiliki kompetensi yang berkualitas	a. Bagaimana cara kyai mampu mendidik santri agar memiliki kompetensi yang berkualitas? Jawab: Cara saya dalam mendidik santri agar memiliki kompetensi yang berkualitas adalah dengan memberikan semangat dan motivasi kepada mereka sehabis sholat Maghrib di musholla pondok pesantren Darul Ghuroba. Dan saya juga mengapresiasi prestasi mereka dengan memberikan mereka reward atau hadiah di akhir semester bagi para santri yang memperoleh rangking 1-5 di sekolah mereka masing-masing.
4.		Mampu mengintegrasikan pendidikan agama dengan pelajaran umum	Bagaimana kyai menjadikan alumni mampu mengintegrasikan pendidikan agama dengan pelajaran umum? b. Jawab:. Pada saat mereka masih di pondok pesantren, saya akan memberikan waktu kepada mereka untuk belajar pelajaran umum di sekolah atau yang biasa disebut dengan <i>takroruddurus</i> atau belajar pelajaran umum

			yang akan dipelajari pada esok hari, sehingga mereka bisa mengintegrasikan antara pelajaran umum dan agama.
5.		Kesiapan kerja	a. Bagaimana cara kyai dalam membekali lulusan pondok pesantren agar memiliki keterampilan dalam bekerja? c. Jawab: Terkait dengan keterampilan bekerja, saya akan membekali mereka pada saat mondok di pondok pesantren untuk mengelola beberapa fasilitas yang ada di pondok pesantren seperti Warung Kang Santri, Ghuroba Mart, Ghuroba Store, MNA Travel, dan beberapa hewan ternak seperti kambing, ayam, dan lele. Kemudian santri juga tidak boleh keluar pondok sebelum mengabdikan selama 1 tahun untuk mengajar dan mengabdikan. Hal itu bertujuan agar kompetensi dan keterampilan mereka bisa berkembang.
6.	Pengembangan Mutu Pengurus	Disiplin dalam kinerjanya dan memiliki motivasi kerja	Bagaimana kyai menjadikan para pengurus untuk mampu disiplin dalam kinerjanya dan memiliki motivasi kerja? Jawab: Saya akan menegur kepada pengurus saat rapat bulanan atau di whatsapp grup untuk menarik kembali semangat mereka dalam menjalankan amanahnya. Selain itu, saya juga akan mengevaluasi kinerja mereka selama satu bulan agar sudah sesuai dengan tujuan pondok pesantren.

INSTRUMEN WAWANCARA USTADZ ZAENI

Identitas Informan:

Nama: Ahmad Muzaeni

Jabatan: Ustadz/ Guru/ Pendidik

No	Aspek-Aspek	Indikator	Instrumen Wawancara
1.	Kepemimpinan Visioner	Menciptakan Visi Pondok Pesantren	Apa pandangan ustadz/ guru mengenai stratedi kyai dalam menenciptakan visi pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Ya jelas, beliau Gus Ridlwan selalu melakukan ikhtiar dalam menciptakan visinya dengan cara sowan/ meminta pandangan kepada guru beliau. Dan kami tentu membantu dalam pelaksanaannya dan kami juga melakukan dzikir serta doa agar bisa berjalan dengan lancar
		Komunikasi yang baik	Apa pandangan ustadz pondok pesantren tentang kemampuan kyai dalam berkomunikasi di pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Menurut pandangan kami selaku ustadz di pondok tentang kemampuan kyai dalam berkomunikasi sangat baik, beliau sangat memerhatikan santrinya. Salah satu usaha beliau adalah dengan memberikan wejangan dan motivasi setelah sholat fardu kepada santrinya sehingga komunikasi kepada santrinya sangat bagus

	Merumuskan visi pondok pesantren Darul Ghuroba	Apa pandangan Ustadz mengenai strategi kyai dalam merumuskan visi pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Dalam merumuskan suatu apapun, kita pasti akan merumuskannya dengan cara musyawarah dilakukan selama 3 bulan sekali. Hal itu dilakukan agar visi yang dijalankan bisa terkontrol dan bisa di evaluasi secepat mungkin. e. Apa makna dari visi pondok pesantren Darul Ghuroba yakni mencetak generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah? Jawab: Dan kenapa visi Darul Ghuroba yakni mencetak generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah, karena generasi muslim saat ini dituntun bukan hanya pintar intelektual saja akan tetapi juga harus beriman dan yakin dengan keimanannya serta berakhlakul karimah.
	Menentukan arah	Apa pandangan guru/ ustadz pondok pesantren tentang kemampuan kyai dalam menentukan arah tujuan santri di pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Pandangan kami terhadap kemampuan beliau itu sangat baik. Beliau akan selalu memerhatikan santrinya terkhusus para alumni untuk melanjutkan studinya. Bahkan beliau ikut mencarikan beasiswa kepada santri yang akan melanjutkan studinya.
	Mampu memotivasi orang lain dalam bekerja sama	Apa pandangan guru/ ustadz pondok pesantren tentang kemampuan kyai dalam memotivasi para santri di pondok pesantren Darul Ghuroba?

			Jawab: Motivasi beliau itu sangat baik sekali. Beliau juga selalu menerapkan kedisiplinan kepada santri-santrinya sehingga santri tersebut dapat lebih disiplin, lebih rajin, dan baik akhlaknya
2.	Pengembangan Mutu Ustadz/ Guru	Memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1).	Apa pandangan guru mengenai arahan sang kyai dalam melanjutkan studi guru dalam jenjang sarjana? Jawab: Kami sangat setuju dengan arahan kyai yakni guru harus melanjutkan studinya ke jenjang sarjana. Karena pada zaman sekarang kiranya tidak cukup berpendidikan formal saja, akan tetapi harus melanjutkan studinya. Menimbang juga persaingan yang sangat ketat dalam dunia pekerjaan
		Memiliki motivasi Kerja	Apa pandangan guru mengenai motivasi sang kyai dalam kinerja guru di pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Selain beliau memotivasi santri-santrinya, beliau juga memotivasi para guru akan mengajar dengan tulus ikhlas. Hal itu disampaikan beliau ketika rapat guru ataupun di WhatsApp grup. Dengan hal tersebut tentunya guru akan lebih semangat dalam menyebarkan ilmu-ilmunya
3.	Pengembangan Mutu Pengurus	Disiplin dalam kinerjanya dan memiliki motivasi kerja	Bagaimana kyai menjadikan para pengurus untuk mampu disiplin dalam kinerjanya dan memiliki motivasi kerja? Jawab: Untuk meningkatkan kualitas pengurus pondok Ya diantaranya memantau kinerja pengurus tersebut, apakah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan

			disepakati, apabila sudah sesuai dengan apa yang diharapkan maka kita apresiasi pengurus tersebut dan apabila pengurus tersebut tidak berjalan tidak berjalan dengan sesuai yang disepakati maka biasanya dalam hal ini kami mempunyai tahap-tahap tersendiri seperti peneguran, disorankan kepada kyai, dan sampai surat peringatan
--	--	--	--

INSTRUMEN WAWANCARA USTADZ REZA

Identitas Informan:

Nama: Muttaqin Reza Pahlevi

Jabatan: Ustadz/ Guru/ Pendidik

No	Aspek-Aspek	Indikator	Instrumen Wawancara
4.	Kepemimpinan Visioner	Menciptakan Visi Pondok Pesantren	Apa pandangan ustadz/ guru mengenai stratedi kyai dalam menenciptakan visi pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Dalam menciptakan visi darul Ghoroba memang pengasuh selalu mengkomunikasikan dengan suluruh komponen pondok pesantren seperti ustadz, pengurus, dan keluarga pondok pesantren. Dan beliau juga menerima saran dari pihak lain agar pondok pesantren ini dapat maju dan berkembang.
		Mampu membaca peluang dan tantangan	Apa pandangan ustadz mengenai strategi kyai dalam membaca peluang dan ancaman? Jawab: Kalau dari peluang itu kita memang sering melihat situasi dan kondisi zaman sekarang. Kita akan

			terjun dalam menyebarkan kegiatan pondok pesantren dalam media sosial seperti YouTube, Instagram, dan lain-lain. Terkait ancaman mengenai peretasan akun media sosial kami akan berusaha mengambil alih akun tersebut atau kami akan membuat akun baru sebagai pengganti akun yang diretas
		Merumuskan visi pondok pesantren Darul Ghuroba	Apa pandangan Ustadz mengenai strategi kyai dalam merumuskan visi pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Dalam merumuskan visi tentu kami dilibatkan di dalamnya. Kami akan mengadakan rapat dengan pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba mengenai visi yang akan di ambil dan diterapkan. Apa makna dari visi pondok pesantren Darul Ghuroba yakni mencetak generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah? Jawab: Menurut saya, makna dari mencetak generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah adalah pondok pesantren Darul Ghuroba disamping sebagai sarana pembelajaran agama islam juga ikut serta mencetak manusia yang memiliki akhlak dan moral yang baik.
5.	Pengembangan Mutu Ustadz/ Guru	Memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1).	Apa pandangan guru mengenai arahan sang kyai dalam melanjutkan studi guru dalam jenjang sarjana? Jawab: Memang benar hal tersebut. Kami akan dibimbing oleh beliau saat kami ingin melanjutkan studi kami. Beliau sangat memerhatikan kami para guru seperti mencarikan beasiswa dan mencarikan pondok yang lebih salaf untuk kami menimba ilmu kembali.

		Memiliki motivasi Kerja	Apa pandangan guru mengenai motivasi sang kyai dalam kinerja guru di pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Pandangan kami terhadap motivasi kyai sangat bagus sekali, dilihat dari kinerja guru sangat disiplin dan sangat baik. Hal tersebut tentu tidak terlepas dari dorongan serta motivasi dari kyai.
6.	Pengembangan Mutu Pengurus	Disiplin dalam kinerjanya dan memiliki motivasi kerja	Bagaimana kyai menjadikan para pengurus untuk mampu disiplin dalam kinerjanya dan memiliki motivasi kerja? Jawab: Gus Ridlwan sangat memperhatikan kinerja dari para pengurus pondok pesantren dibuktikan dengan beliau sering menanyakan perihal hal-hal yang terjadi di pondok pesantren, seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan roan, dan kegiatan lainnya. Selain itu, beliau juga sering memotivasi para pengurus untuk meningkatkan semangat mereka dalam kinerjanya.

INSTRUMEN WAWANCARA KETUA PENGURUS

Identitas Informan:

Nama: M. Rizki Mubarak

Jabatan: Ketua Pengurus

No	Aspek-Aspek	Indikator	Instrumen Wawancara
7.	Kepemimpinan Visioner	Komunikasi yang baik	Apa pandangan pengurus pondok pesantren tentang kemampuan kyai dalam berkomunikasi di pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Beliau Gus Ridlwan adalah seorang kyai yang berbeda dengan kyai yang lainnya. Dari banyaknya santri pondok pesantren Darul Ghuroba beliau itu hafal semua nama dan tempat tinggal mereka. Hal itu terjadi karena adanya komunikasi yang baik antara pengurus, guru, dan pengasuh pondok pesantren Darul Ghuroba
		Menentukan arah	Apa pandangan pengurus pondok pesantren tentang kemampuan kyai dalam menentukan arah tujuan santri di pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Dalam menentukan arah santri, Gus Ridlwan akan menjalin kedekatan yang lebih mendalam terhadap santri sehingga beliau akan mengetahui arah dan sesuatu yang harus menjadi tujuan santri tersebut baik di masa sekarang atau di masa depan. Beliau akan mengarahkan santri saat santri tersebut berkunjung atau sowan ke rumah beliau.

		Mampu memotivasi orang lain dalam bekerja sama	Apa pandangan pengurus pondok pesantren tentang kemampuan kyai dalam memotivasi para santri di pondok pesantren Darul Ghuroba? Jawab: Dengan adanya nasihat atau motivasi Gus Ridlwan yakni saat setelah jamaah sholat Maghrib, tentunya santri akan merasa sadar siapa dirinya dan kemana ia akan pergi nantinya sehingga santri akan termotivasi dan kembali semangat dalam belajarnya.
--	--	---	---



PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi Penelitian : Pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog,
Kab. Brebes

Waktu Observasi : 13 Februari 2025 pukul 10.00

Tujuan Observasi :

1. Untuk mendapatkan data mengenai letak geografis dan kondisi pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog, Kab. Brebes
2. Implementasi kepemimpinan kyai dalam pengembangan mutu di pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog, Kab. Brebes
3. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Darul Ghuroba

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Letak geografis dan kondisi pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog, Kab. Brebes	
2.	Implementasi kepemimpinan visioner kyai di pondok pesantren Darul Ghuroba	
3.	Fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Darul Ghuroba	

PEDOMAN DOKUMENTASI

Data yang didapatkan melalui dokumentasi yaitu :

1. Sejarah pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog, Kab. Brebes
2. Profil pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog, Kab. Brebes
3. Visi dan Misi pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog, Kab. Brebes
4. Data ustadz, santri, dan alumni pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog, Kab. Brebes
5. Sarana dan prasarana pondok pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog, Kab. Brebes



Lampiran 14. Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ghuroba

a. Kegiatan santri program studi kitab kuning putra dan putri¹⁵⁰

No.	Waktu	Kelas	Kegiatan Study Kitab (MMA)	Kegiatan Study Kitab (Sekolah Umum)
	03:15	Semua	Qiyamullail dan Pembacaan Hizib Bahr	
1.	04.00	Semua	Sholat Subuh Berjama`ah	
2.	05.00-06.30	SP	Iqro	
		1	Al Qur'an (Dewan Asatidz)	Al Qur'an (Dewan Asatidz)
		2-6	Pengajian Tafsir Jalalain (KH. Muhammad Ridlwan)	
3.	07.00-13.00	Semua	Kegiatan Sekolah	
4.	14.00-15.00	SP	BTA	BTA
		1	Amsilati (Dewan Asatidz)	Amsilati (Dewan Asatidz)
		2	Tugas i'rob (Dewan Asatidz)	Shorof (Dewan Asatidz)
		3	Tugas i'rob (Dewan Asatidz)	Shorof (Dewan Asatidz)

¹⁵⁰ Dokumentasi Kegiatan Santri Program Studi Kitab Kuning Putra dan Putri Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Brebes, dikutip pada tanggal 14 Februari 2025.

		4	Tugas i'rob (Dewan Asatidz)	Shorof (Dewan Asatidz)
		5-6	Tugas i'rob (Dewan Asatidz)	Shorof (Dewan Asatidz)
5.	15.30	Semua	Sholat Ashar Berjama`ah	
6.	16.00	1-3	MADIN	
		4-6	Fathul Mu'in (KH. Muhammad Ridlwan)	
7.	18.00	Semua	Sholat Maghrib Berjama`ah	
		SP	Iqro	
8.	18.15	1	Mabadi (Dewan Asatidz)	Mabadi (Dewan Asatidz)
		2	Taqrib (Dewan Asatidz)	Taqrib (Dewan Asatidz)
		3	Fathul Qorib (Ust. Munawar)	
		4,5,6	Ibnu Aqil (Gus Niam)	
9.	19.15	Semua	Sholat Isya Berjama`ah	
10.	19.30	SP	BTA (Dewan Asatidz)	BTA (Dewan Asatidz)
		1	Pengajian Jurumiyah (Dewan Asatidz)	Pengajian Jurumiyah (Dewan Asatidz)
		2	Pengajian Amrity (Dewan Asatidz)	Pengajian Amrity (Dewan Asatidz)

		3-6	Pengajian Sorogan (Dewan Asatidz)	Pengajian Majalisussaniyah (Ust Syaefi umarudin)
11.	21.00	Semua	Taqruruddurus	
12.	22.00	2 – 6	Musyawarah	
13.	23.00	Semua	Istirahat malam	

b. Kegiatan Santri Program Tahfidzul Qur'an Putri¹⁵¹

NO	WAKTU	KELAS	KEGIATAN	TEMPAT
1.	03.15 – 04.00	Semua	Qiyamullail & Pembacaan Hizib Bahr	Mushola
2.	04.00 – 04.30	Semua	Deresan	Mushola
3.	04.30 – 05.00	Semua	Sholat Subuh Berjama'ah	Mushola
4.	05.00 – 06.30	1	Ngaji Binadzor (Gus Shidiq)	Mushola
		2 – 4 (Binadzor)	Ngaji Binadzor (Ust. Waros)	Mushola
		1 – 6 (Bilghoib)	Setoran (Hj. Khoerunnisa)	Aula Bawah

¹⁵¹ Dokumentasi Kegiatan Santri Program Studi Tahfidzul Qur'an Putri Pondok Pesantren Darul Ghuroba Benda Sirampog Brebes, dikutip pada tanggal 14 Februari 2025.

5.	06.30 – 13.25	Semua	Kegiatan Sekolah	Lembaga Masing2
6.	07.00 – 10.00	Takhasus	Simakan Harian & Setoran (Hj. Khoerunnisa)	Aula Bawah
7.	13.25 – 14.00	Semua	Istirahat Siang	–
8.	14.00 – 15.00	1	Ngaji Binadzor	Mushola
		2 – 4	Ngaji Binadzor	Mushola
		1 – 6 (Bilghoib)	Deresan	Aula Bawah
9.	14.30 – 16.00	Semua	Sholat Ashar Berjama'ah	Mushola
10.	16.00 – 17.00	1 – 3	MADIN	Marhalah Masing- masing
		4 – 6	Deresan	Aula Bawah
11.	17.00 – 17.30	Semua	Makan Sore	Tempat Makan
12.	17.30 – 18.15	Semua	Sholat Maghrib Berjamaah	Mushola
13.	18.15 – 19.15	1 – 4 (binadzor)	Ngaji Binadzor	Mushola
		1 – 6 (Bilghoib)	Setoran (Hj. Khoerunnisa)	Aula Bawah

		1 – 6 (Udzur)	Murojaah	Aula Bawah
14.	19.15 – 19.30	Semua	Sholat Isya' Berjamaah	Mushola
15.	19.30 – 21.00	1 / 3 Kitab (binadzor)	Setoran (Ustz. Pipit)	Aula Bawah
		1 – 6 (Juz 1-5)	Setoran Wajib (Ust. Waros)	Mushola
		1 – 6 (Juz 6-30)		Mushola
16.	21.00 – 22.00	Umum/MBA	Takroruddurus	Mushola
		Takhasus	Pengajian Kitab Fadhoilul Qur'an (Gus Ali Muaziz)	Aula Pojok
17.	22.00 – 22.15	Semua	Pembacaan QS. Al Mulk	Mushola
18.	22.15 – 03.15	Semua	Istirahat Malam	Kamar Masing- masing

Lampiran 15. Surat Keterangan Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : M. Musyafa Asyari
NIM : 214110401044
Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 28 November 2024
Yang Menyatakan



Musyafa Asyari
NIM. 214110401044

Lampiran 16 Transkrip Nilai



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Jl. A. Yani No. 40A, Karangrejo, Purwarejo, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Website : www.uinmasu.ac.id / Email : akademik@uinmasu.ac.id / Telepon : 0289 635234

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
NIM : 2948040644
Tempat Lahir : BREBES
Tanggal Lahir : 1 Juni 2003

Jenjang Pendidikan :
Nama : H.MUSWafa ADYANI
Tahun Masuk : 2021

NO	KODE	MATA KULIAH	Nilai	A	H	SKS	BOBOT
1	IKU 6106	ATA PPI	B	3.00	0	0	
2	MP 6101	Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam	A	4.00	2	8	
3	MP 6109	Kepemimpinan Pendidikan	A-	3.80	2	7.2	
4	IKU 6102	Shahar Arab	A	4.00	2	8	
5	IKU 6105	Ulumul Qur'an	A	4.00	2	8	
6	IKU 6109	Fikih	A	4.00	2	8	
7	IKU 6110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Kebudayaan Lokal	A	4.00	2	8	
8	MP 6102	Tafar dan Hadist Manajemen Pendidikan	A	4.00	2	8	
9	IKU 6103	Shahar Indonesia	A	4.00	2	8	
10	IKU 6106	Ulumul Hadis	A	4.00	2	8	
11	IKU 6111	Ushul Fiqh	A-	3.80	2	7.2	
12	MP 6103	Manajemen Kurikulum	A-	3.80	2	7.2	
13	MP 6104	Manajemen SDM di Bidang Pendidikan	A	4.00	2	8	
14	MP 6105	Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	A	4.00	2	8	
15	MP 6106	Manajemen Pembiayaan Pendidikan	A-	3.80	2	7.2	
16	MP 6107	Manajemen Peserta Didik	A	4.00	2	8	
17	MP 6108	Manajemen Hubungan Masyarakat	A	4.00	2	8	
18	MP 6111	Manajemen Sakot, Himp dan Prastasi belajar	A-	3.80	3	10.8	
19	MP 6115	Kewirausahaan dan Koperasi	A-	3.80	3	10.8	
20	MP 6116	SDH dalam Pendidikan	A	4.00	2	8	
21	TIK 6103	Ilmu Pendidikan Islam	A	4.00	2	8	
22	IKU 6103	Filosof Ilmu	A	4.00	2	8	
23	MP 6109	Manajemen Pemasaran Pendidikan	B+	3.30	2	6.6	
24	MP 6110	Manajemen Pendidikan Inklusif	A-	3.80	2	7.2	
25	MP 6112	Supervisi Pendidikan	A-	3.80	2	7.2	
26	MP 6113	Desain Pembelajaran	A	4.00	2	8	
27	MP 6114	Manajemen Riset	B	3.00	2	6	
28	MP 6117	Politik Pendidikan	B+	3.30	2	6.6	
29	MP 6118	Analisis Kebijakan Pendidikan	B+	3.30	2	6.6	
30	MP 6120	Sejarah Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia	A-	3.80	2	7.2	
31	MP 6121	Manajemen Strategik	A	4.00	2	8	
32	TIK 6101	Filosof Pendidikan	A	4.00	2	8	
33	TIK 6106	Sosiologi Pendidikan	A	4.00	2	8	
34	TIK 6107	Pengembangan Kurikulum	A	4.00	2	8	
35	TIK 6109	Teknologi Pendidikan	A	4.00	2	8	
36	TIK 6110	Sejarah Pendidikan Islam	A-	3.80	2	7.2	
37	IKU 6107	Ilmu Kalam	A-	3.80	2	7.2	
38	IKU 6108	Ilmu Ahlak Tasawuf	A-	3.80	2	7.2	
39	IKU 6112	Metadologi Studi Islam	A	4.00	2	8	
40	MP 6122	Manajemen Mutu Terpadu	A	4.00	2	8	
41	MP 6123	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	A-	3.80	2	7.2	
42	MP 6124	Aplikasi Statistika Manajemen Pendidikan	A	4.00	2	8	

NO	KODE	NAMA KULIAH	Nilai	A.M	SKS	BOBOT
43	HR 6125	Balanced Score Card dalam Pendidikan	A	4.00	2	8
44	HR 6126	Manajemen Pendidikan Kontemporer	A	4.00	2	8
45	HR 6127	Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	A	4.00	2	8
46	HR 6128	Industri Kreatif Bidang Pendidikan	A	4.00	2	8
47	HR 6129	Metodologi Penelitian MP	A	4.00	2	8
48	HR 6130	Seminar Proposal	B+	3.30	2	6.6
49	TK 6105	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	A-	3.60	2	7.2
50	TK 6106	Administrasi Pendidikan	A	4.00	2	8
51	TK 6107	Statistika Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
52	TK 6108	Metodologi Penelitian Pendidikan	B	3.00	2	6
53	HR 6208	Pengantar Bisnis Pendidikan	A	4.00	2	8
54	HR 6209	Studi Kasus Bisnis Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
55	HR 6210	Supramanajemen	A	4.00	2	8
56	HR 6214	Manajemen PAUD	A-	3.60	2	7.2
57	HR 6215	Manajemen Bimbingan Belajar dan Rapor Paket	A	4.00	2	8
58	HR 6216	Manajemen Lembaga Kursus	A	4.00	2	8
59	HR 6217	Manajemen Sekolah Alam	A	4.00	2	8
60	HR 6218	Manajemen Koperasi Sekolah	A-	3.60	2	7.2
61	HR 6219	Benchmarking dan Branding Pendidikan	A	4.00	2	8
62	HR 6210	Training of Trainer Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
63	HR 6103	Praktik Kerja Lapangan	A	6.00	4	16
64	MUJ 6104	Kuliah Kerja Nyata	A	6.00	4	16
65	HR 6132	Skripsi	A-	3.60	8	21.6
66	MUJ 6101	Pancasila dan Kewarganegaraan	A	4.00	2	8
67	MUJ 6104	Sejarah Inggris	A	4.00	2	8
68	TK 6102	Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan	A	4.00	2	8
69	TK 6104	Psikologi Pendidikan	A	4.00	2	8
70	TK 6103	Ilmu Kesehatan	A	4.00	2	8

Judul Skripsi :

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester

HR : Huruf Huruf

HR : Huruf Huruf

M : Mula

Jumlah SKS yang Diambil : 16

Jumlah SKS yang lulus : 16

Jumlah Mula : 164

Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.18

Purwokerto, 10 April 2023

Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan



SUPARJITO

NIP. 2007077003

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

DATA DIRI

Nama : M. Musyafa Asyari
NIM : 214110401044
Semester/Program Studi : 8 MPI A
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes 1 Juni 2003
Alamat asli : Benda, Sirampog, Brebes
Alamat Domisili : Ponpes Al-Hidayah Karangsucu
Telepon/Hp : 085727228346

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Tamrinussibyan Al-Hikmah
2. MTS Al-Hikmah
3. MA Al-Hikmah
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

PENGALAMAN ORGANISASI

1. PSHT Komisariat UIN SAIZU
2. PMII Rayon Tarbiyah
3. UKM Pencak Silat UIN SAIZU
4. HMPS MPI UIN SAIZU
5. Mahasiswa Berprestasi UIN SAIZU 2025

Purwokerto, 13 Maret 2025



(M. Musyafa Asyari)